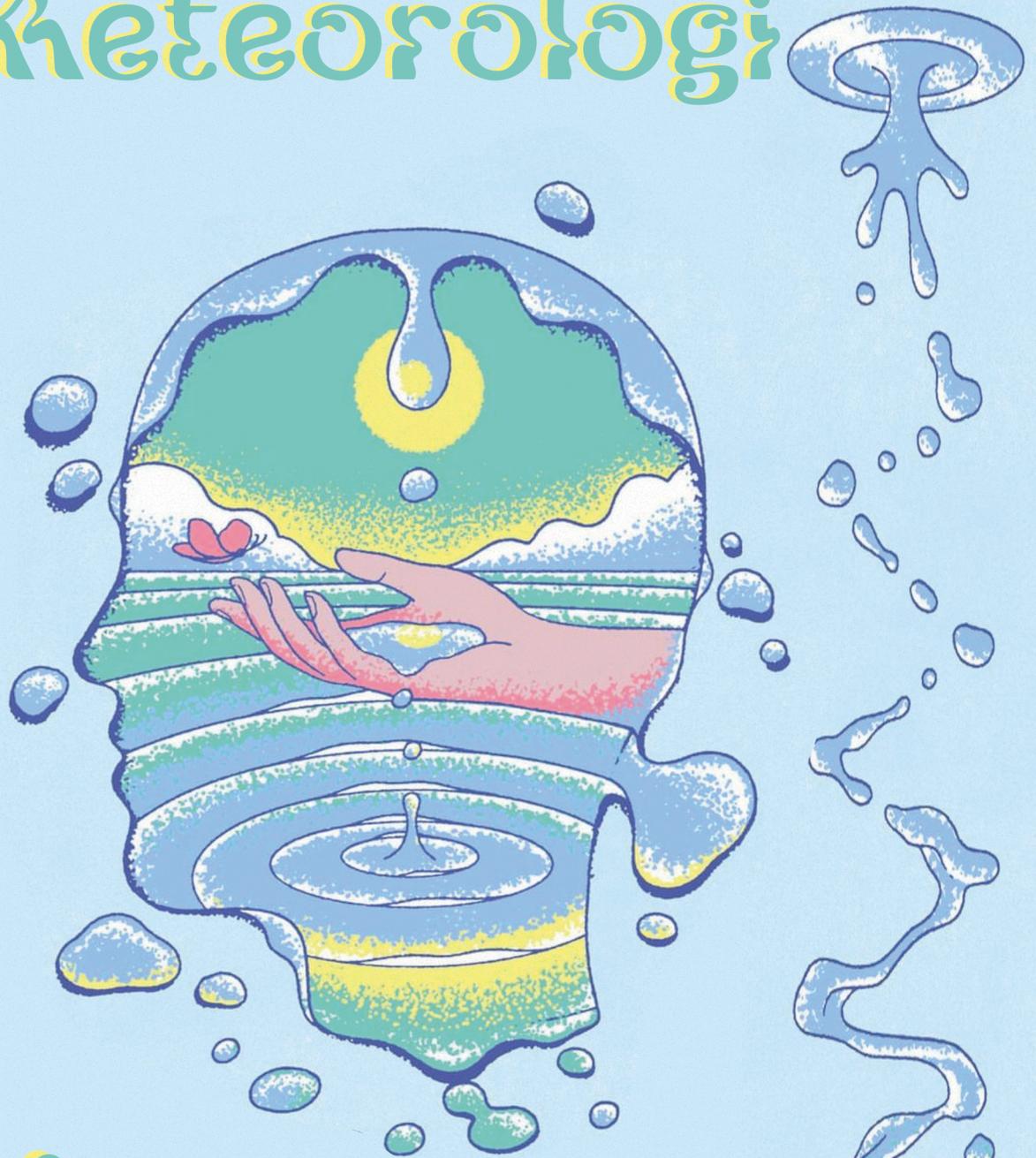
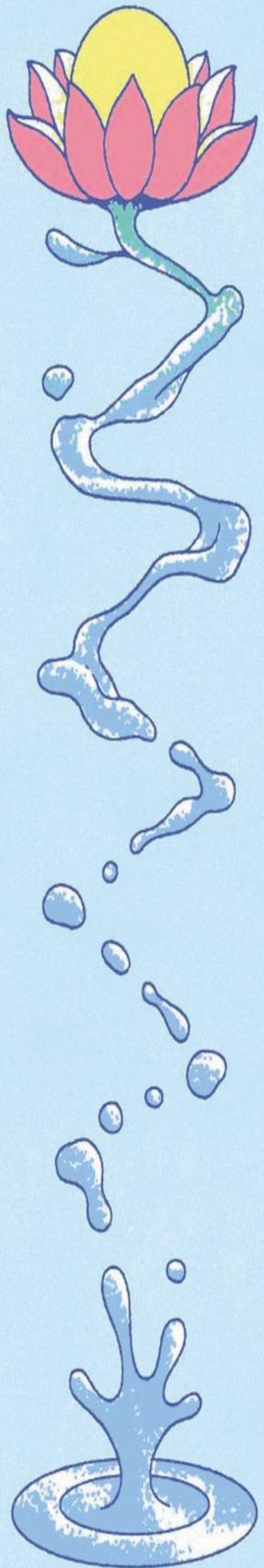




BMKG

Buletin Klimatologi



12
24





PENGANTAR

Buletin Meteorologi edisi bulan Juni 2024 yang kami terbitkan ini memuat informasi parameter cuaca hasil pengamatan dan analisis dinamika atmosfer dari faktor cuaca yang diamati oleh Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, yang berkedudukan di Bandara Udara Syamsudin Noor Banjarbaru pada lokasi $03^{\circ} 26' 19.5''$ LS dan $114^{\circ} 45' 8.78''$ BT.

Analisis dinamika tersebut digunakan untuk mengetahui kondisi cuaca secara umum di Indonesia dan wilayah Kalimantan Selatan khususnya. Unsur-unsur cuaca yang ditampilkan dalam buletin ini berupa profil unsur-unsur cuaca hasil pengamatan baik harian maupun rata-rata perjamnya, unsur cuaca global dan regional serta ditampilkan pula analisis kondisi cuaca ekstrem yang terjadi di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.

Demikian, mudah-mudahan dengan terbitnya buletin ini dapat menambah wawasan tentang kondisi cuaca di wilayah Kalimantan Selatan, dengan harapan semoga bermanfaat bagi para pembacanya.

Banjarbaru, 10 Juni 2024

Plt. Kepala Stasiun Meteorologi
Syamsudin Noor Banjarmasin



Goeroeh Tjiptanto, S.Stat, M.T.I
NIP. 197101221994031001

DAFTAR ISI

PENGANTAR	
I. PENGERTIAN	3
II. RINGKASAN	4
III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN MEI 2024.....	5
A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL	5
1. <i>Southern Oscillation Index (SOI)</i> dan Anomali <i>Sea Surface Temperature (SST)</i> Nino 3.4.....	5
2. <i>Dipole Mode Index (DMI)</i>	6
3. <i>Madden Jullian Oscillation (MJO)</i>	6
4. Suhu Muka Laut.....	8
5. Monsun.....	10
6. Gradien Angin Lapisan Atas.....	12
B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL	15
1. Angin	15
2. Kelembapan Udara	16
3. Suhu Udara.....	17
4. Jarak Pandang Mendatar (<i>Visibility</i>).....	18
5. Curah Hujan.....	19
6. Keadaan Cuaca	20
7. Kalender Cuaca	21
IV. KEJADIAN CUACA EKSTREM.....	22
V. PRAKIRAAN.....	24
A. PRAKIRAAN HUJAN	24
1. Prakiraan Curah Hujan Juni 2024	24
2. Prakiraan Sifat Hujan Juni 2024.....	25
B. INFORMASI KELAUTAN.....	26
1. Tinggi Gelombang Signifikan	26
2. Pasang Surut	27
VI. RANGKUMAN KEGIATAN	28
LAMPIRAN.....	36



I. PENGERTIAN

A. SIFAT HUJAN

Sifat Hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat.

B. NORMAL CURAH HUJAN

Normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun berturut-turut yang periodenya dapat ditentukan secara berkala.

C. STANDAR NORMAL CURAH HUJAN BULANAN

Standar normal curah hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Januari 1931 s.d 31 Desember 1960, 1 Januari 1961 s.d 31 Desember 1990, 1 Januari 1991 s.d 31 Desember 2020, dst.

D. INTENSITAS CURAH HUJAN

KRITERIA CH	CH/hari	CH/Jam
Ringan	0.5 – 20 mm	1 – 5 mm
Sedang	20 – 50 mm	5 – 10 mm
Lebat	50 – 100 mm	10 – 20 mm
Sangat Lebat	100 – 150 mm	20 – 50 mm
Ekstrem	>150 mm	>50 mm

E. CUACA EKSTREM

Cuaca ekstrem adalah kejadian cuaca yang tidak normal, tidak lazim yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta. Dalam peraturan KBMKG tentang Prosedur Standar Operasional Peringatan Dini, Pelaporan dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang termasuk kategori ekstrem antara lain adalah:

- Angin kencang dengan kecepatan > 25 knot,
- Angin puting beliung yang keluar dari awan Cumulonimbus dengan kecepatan lebih dari 34,8 knot,
- Hujan lebat dengan intensitas paling rendah 50 mm/ hari atau 10 mm/jam,
- Hujan es yang mempunyai garis tengah minimum 5 mm dan berasal dari awan Cumulonimbus,
- Jarak pandang mendatar ekstrem yang kurang dari 1000 meter, dan
- Suhu udara ekstrem yang mencapai 3°C atau lebih di atas nilai normalnya.



II. RINGKASAN

Secara umum, kondisi fenomena cuaca global pada Mei 2024 menunjukkan bahwa suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia bernilai $>29^{\circ}\text{C}$. Anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah berkisar antara $0.28 - 0.70^{\circ}\text{C}$, yang menunjukkan anomali suhu muka laut normal. Indeks SOI (*Southern Oscillation Index*) selama 3 bulan terakhir hingga Mei 2024 menunjukkan bahwa ENSO (*El-Nino Southern Oscillation*) berada pada kondisi netral. Nilai OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) rata-rata bulan Mei 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara $180 - 300 \text{ W/m}^2$ dan untuk wilayah Kalimantan Selatan nilai OLR berada pada nilai 220 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa di wilayah Kalimantan Selatan selama bulan Mei 2024 secara umum memiliki jumlah tutupan awan yang hampir sama jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Posisi gerak semu matahari pada bulan Mei berada di subtropis bagian utara. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Utara dan Belahan Bumi Selatan, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar wilayah subtropis bagian utara. Kondisi ini mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Selatan cenderung bergerak menuju ke sekitar subtropis bagian utara yang menandakan berlangsungnya peralihan musim hujan ke musim kemarau di sebagian wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan Mei 2024, angin permukaan dominan bertiup dari arah Timur ($67.5^{\circ} - 112.5^{\circ}$) dengan kecepatan angin maksimum mencapai 14 knot. Kelembapan maksimum harian berkisar antara 91 – 98%, dan kelembapan udara minimum harian berkisar antara 45 – 76%. Suhu udara maksimum harian berkisar antara $29.5 - 35.6^{\circ}\text{C}$ dan suhu udara minimum harian berkisar antara $24.0 - 26.8^{\circ}\text{C}$. Sementara itu jarak pandang mendatar rata-rata per jam pada umumnya berkisar 9.7 km. Hasil pengukuran curah hujan kumulatif Mei 2024 mencatat jumlah curah hujan sebesar 152.3 mm, dengan sifat hujan Bawah Normal, serta hari hujan sebanyak 16 hari. Kondisi cuaca signifikan selama bulan Mei 2024 diantaranya kejadian hujan sebanyak 16 kali, kejadian petir sebanyak 9 kali, jarak pandang kurang dari 1000 m sebanyak 4 kali dan suhu udara ekstrim sebanyak 1 kali.

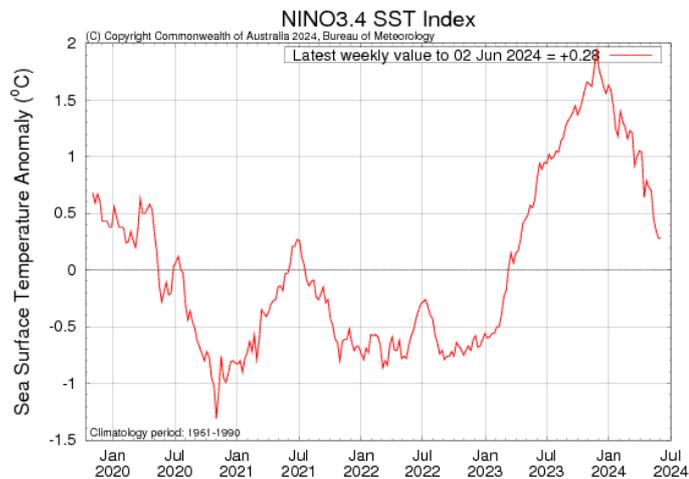


III. ANALISIS KONDISI CUACA BULAN MEI 2024

A. GAMBARAN KONDISI CUACA GLOBAL DAN REGIONAL

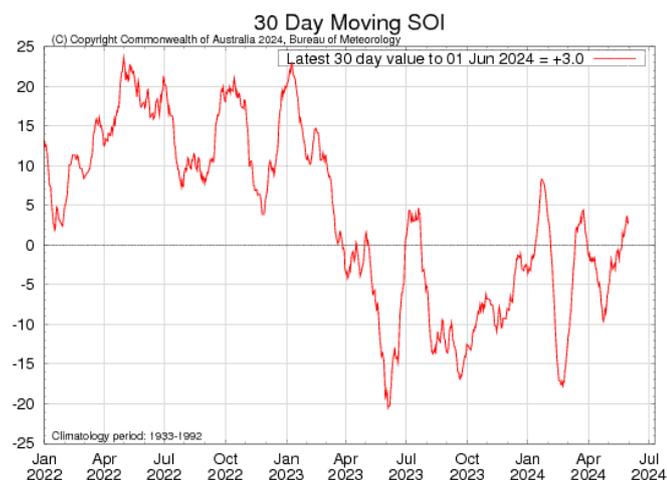
1. *Southern Oscillation Index (SOI)* dan *Anomali Sea Surface Temperature (SST) Nino 3.4*

Berdasarkan perkembangan dinamika atmosfer pada bulan Mei 2024, anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Ekuator bagian tengah (Nino 3.4) pada dasarian I, II, dan III berkisar antara 0.28 – 0.70°C. Hal ini menunjukkan anomali suhu yang normal. Indeks SOI pada bulan Maret (-0.3), April (-6.3), dan Mei (+3.6) yang mengindikasikan potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia Timur kurang signifikan.



Gambar 1. Grafik Indeks NINO 3.4

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=ioid>)



Gambar 2. Grafik Indeks SOI (South Oscillation Index)

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=ioid>)

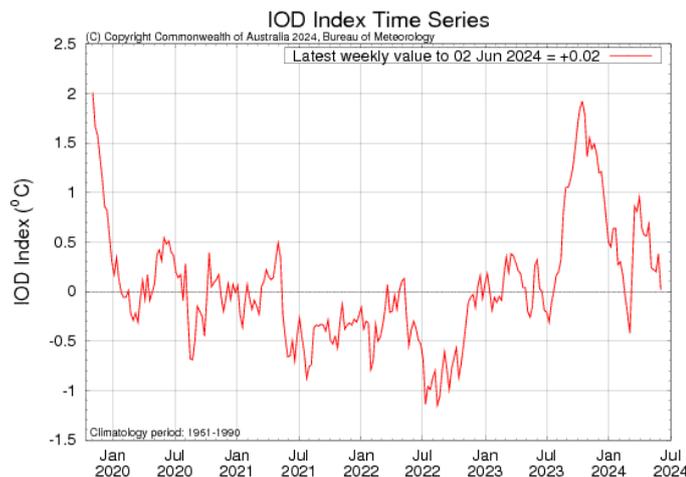


2. Dipole Mode Index (DMI)

Nilai DMI pada bulan Mei 2024 ditunjukkan oleh rincian tabel 1 di bawah. Terlihat pada dasarian I, II, dan III nilai DMI berada pada kisaran 0.20 s.d 0.38. *Indeks Dipole Mode* pada bulan Mei 2024 tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.

Tabel 1. Nilai DMI Bulan Mei 2024

No.	Tanggal	DMI
1	29 April – 05 Mei	0.24
2	06 – 12 Mei	0.22
3	13 – 19 Mei	0.20
4	20 – 26 Mei	0.38



Gambar 3. Grafik Nilai Indeks Dipole Mode

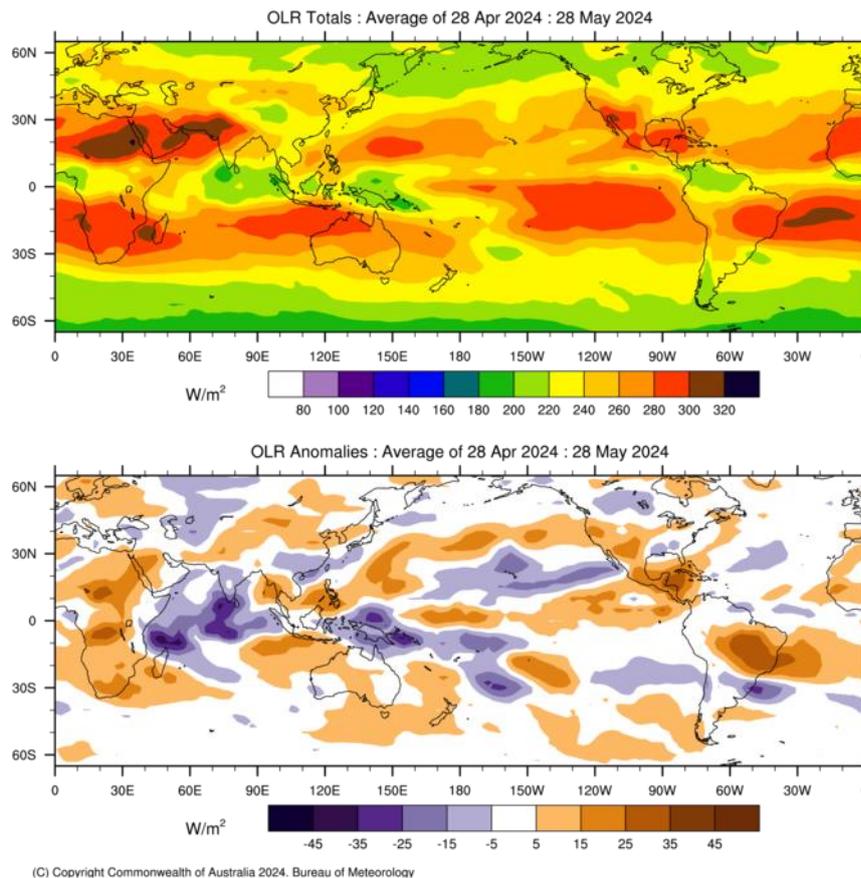
(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>)

3. Madden Jullian Oscillation (MJO)

a. Outgoing Longwave Radiation (OLR)

Bumi memancarkan radiasi gelombang panjang ke luar angkasa yang disebut *Outgoing Longwave Radiation* (OLR). Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai ke luar angkasa. Adanya awan-awan konvektif merupakan salah satu faktor yang menghalangi radiasi gelombang panjang dari bumi sehingga nilai OLR yang cenderung rendah menunjukkan banyaknya tutupan awan pada daerah tersebut, sebaliknya nilai OLR yang tinggi menunjukkan kurangnya tutupan awan.





Gambar 4. Rata-rata nilai OLR Mei 2024

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/#tabs=Cloudiness>)

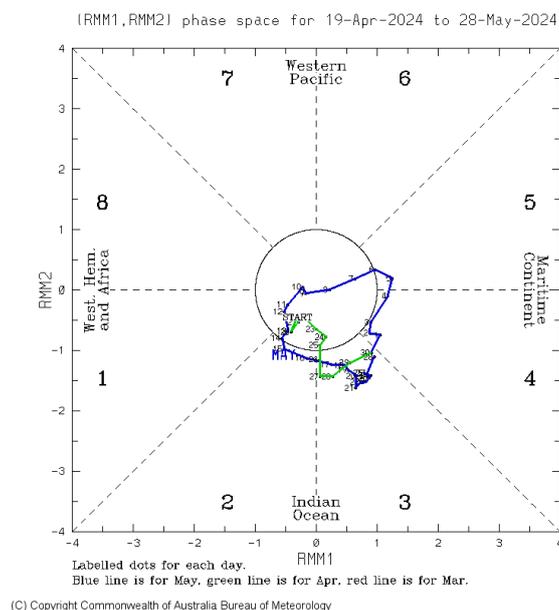
Gambar 4 menunjukkan Nilai OLR total rata-rata bulan Mei 2024 beserta anomalnya. Berdasarkan gambar 4, nilai OLR rata-rata bulan Mei 2024 di wilayah Indonesia berkisar antara 180 – 300 W/m^2 . Nilai rata-rata OLR terendah adalah sebesar 180 W/m^2 terpantau di wilayah Aceh dan Sumatera Utara. Sedangkan nilai rata-rata OLR tertinggi yaitu sebesar 300 W/m^2 terpantau di wilayah Sebagian besar Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Barat. Masih berdasarkan gambar 4, nilai OLR anomali pada bulan Mei 2024 berkisar antara (-25) – 25 W/m^2 . Wilayah dengan nilai anomali terendah (-25 W/m^2) terpantau di wilayah Papua Selatan, sedangkan wilayah dengan nilai anomali tertinggi (25 W/m^2) terpantau di wilayah Jawa.

Nilai OLR untuk wilayah Kalimantan Selatan terpantau sebesar 220 W/m^2 dengan nilai anomali sebesar 5 W/m^2 . Hal ini menunjukkan bahwa di wilayah Kalimantan Selatan pada bulan Mei memiliki jumlah tutupan awan yang tidak jauh berbeda dengan bulan sebelumnya.



b. Fase Madden Jullian Oscillation (MJO)

Pada dasarian I bulan Mei 2024, MJO terpantau berada di fase 4 dan 5 (*Maritime Continent*), selanjutnya pada akhir dasarian I hingga awal dasarian II, MJO terpantau berada pada fase netral, dan di akhir dasarian II hingga dasarian III, MJO kembali terpantau berada di fase 2 dan 3 (*Indian Ocean*). Hal ini menunjukkan bahwa MJO pada dasarian II dan III bulan Mei 2024 cukup berkontribusi terhadap kondisi cuaca di wilayah Indonesia terutama Indonesia bagian Barat.



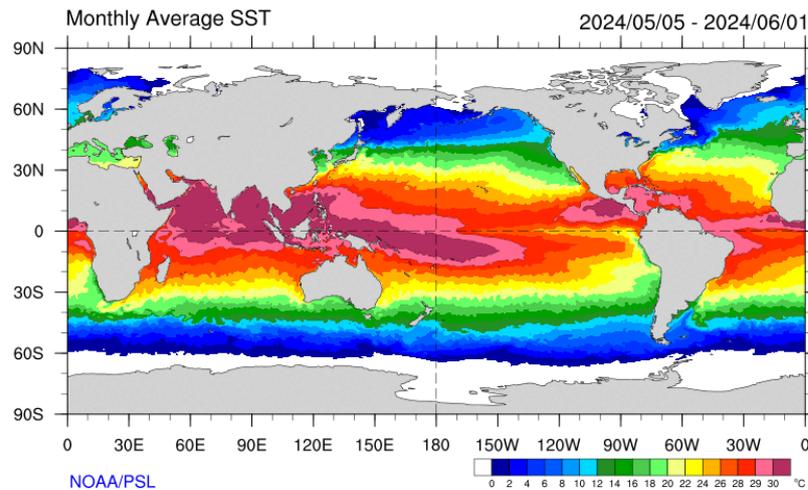
Gambar 5. Fase MJO Mei 2024

(Sumber: <http://www.bom.gov.au/climate/mjo/>)

4. Suhu Muka Laut

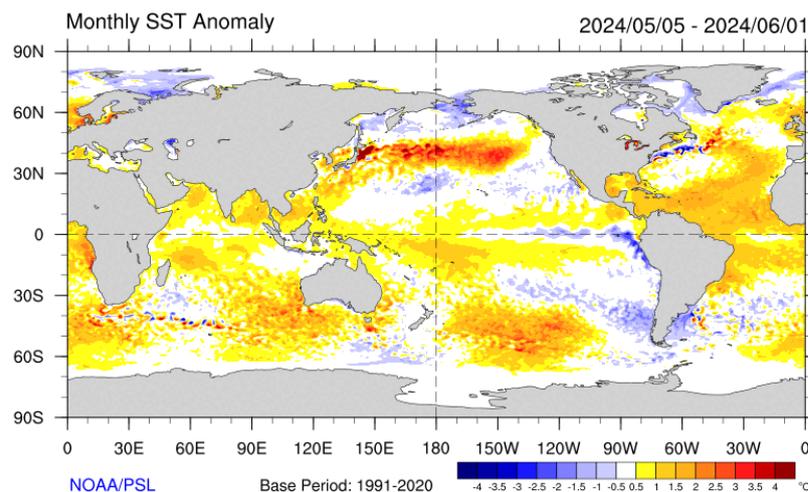
Berdasarkan gambar 6, secara umum rata-rata suhu muka laut pada bulan Mei 2024 di perairan Indonesia secara umum cukup hangat, dengan nilai $>29^{\circ}\text{C}$. Suhu muka laut tertinggi di wilayah Indonesia berada di sekitar wilayah perairan Samudera Hindia barat Sumatera, Selat Malaka, Laut Natuna, Laut Jawa, Laut Sulawesi dan Samudera Pasifik utara Papua yang bernilai lebih dari 30°C . Suhu muka laut yang hangat berpotensi menyebabkan penguapan yang tinggi dan dapat menghasilkan banyak uap air di atmosfer. Uap air yang dihasilkan dari penguapan tersebut merupakan sumber utama bagi pembentukan awan-awan hujan, khususnya di sekitar wilayah dengan suhu muka laut yang tinggi.





Gambar 6. Rata-rata Suhu Muka Laut Mei 2024

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.month.gif>)



Gambar 7. Rata-rata Anomali Suhu Muka Laut Mei 2024

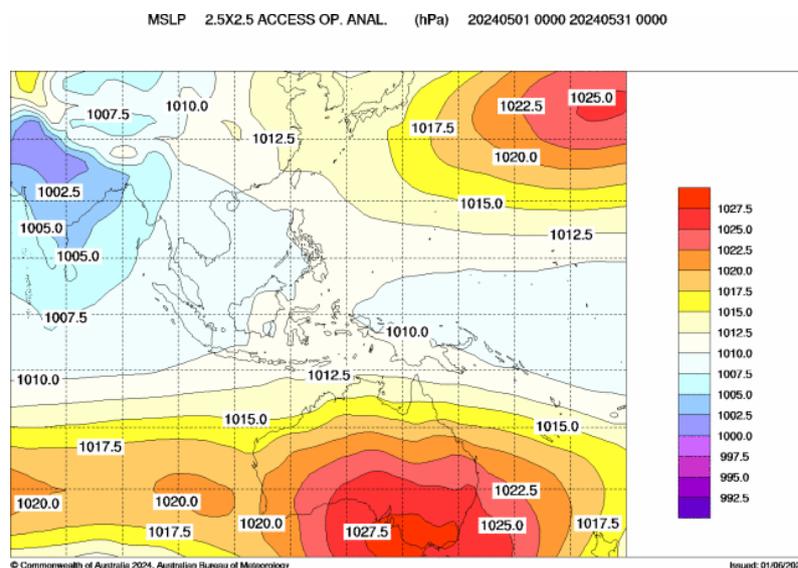
(Sumber: <https://psl.noaa.gov/map/images/sst/sst.anom.month.gif>)

Gambar 7 menunjukkan anomali suhu muka laut pada bulan Mei 2024, terlihat di wilayah perairan Indonesia bagian barat anomali suhu muka laut umumnya bernilai negatif hingga positif yang berkisar antara -0.1 s.d 1.0°C . Anomali suhu muka laut di wilayah Indonesia yang bernilai negatif berada di perairan selatan Jawa dan Bali. Anomali suhu muka laut di wilayah Indonesia yang bernilai positif tertinggi berada di perairan barat Aceh, Selat Malaka, Laut Natuna, Laut Jawa bagian tengah, Laut Flores, Laut Sulawesi, Laut Banda dan Laut Arafuru. Anomali positif suhu muka laut atau di atas normal ini memberikan dampak terhadap bertambahnya uap air di wilayah Indonesia. Kondisi ini berpotensi meningkatkan intensitas curah hujan di wilayah tersebut.



5. Monsun

Posisi gerak semu matahari pada bulan Mei berada di sekitar daerah subtropis bagian utara. Daerah bertekanan tinggi terdapat di Belahan Bumi Utara serta di Belahan Bumi Selatan, sementara daerah bertekanan rendah berada di sekitar subtropis bagian utara. Berdasarkan gambar 8, pusat tekanan tinggi terlihat berada di sekitar selatan Australia dengan nilai 1027.5 hPa dan Samudera Pasifik dengan nilai 1025.0 hPa. Sedangkan untuk pusat tekanan rendah yang berada di India bagian utara dengan nilai tekanan udara 1002.5 hPa. Sementara di wilayah Indonesia rata-rata nilai tekanan udara permukaan laut pada bulan Mei 2024 bernilai sekitar 1007.5 hPa hingga 1012.5 hPa.

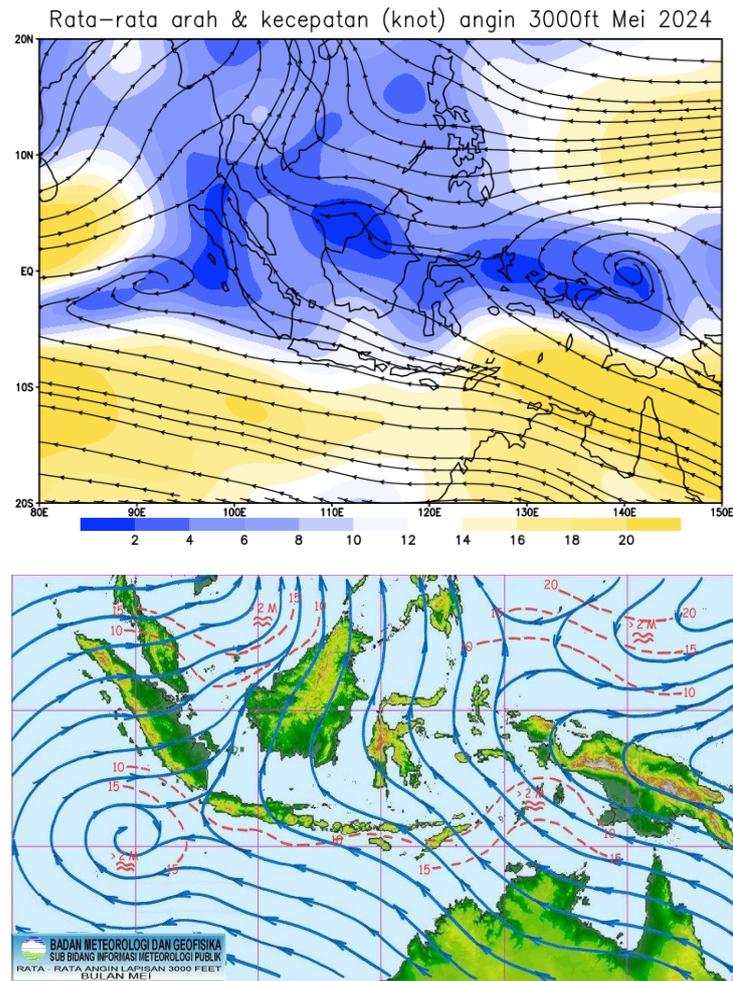


Gambar 8. Rata-rata Tekanan Permukaan Laut Mei 2024

(Sumber: <ftp://ftp.bom.gov.au/anon/home/ncc/www/cmb/mslp/mean/month/colour/latest.rsmc.gif>)

Kondisi seperti di atas pada bulan Mei 2024 mengakibatkan massa udara dari Belahan Bumi Selatan cenderung bergerak menuju sekitar subtropis bagian utara yang sehingga terjadi peralihan musim dari musim penghujan ke musim kemarau di beberapa wilayah Indonesia termasuk Kalimantan Selatan.





Gambar 9. Rata-rata Angin Lapisan 3000 ft Mei 2024 dan Normalnya
(Sumber: BMKG dan NOAA)

Gambar 9 di atas menunjukkan rata-rata angin lapisan 3000 feet pada bulan Mei 2024 dan normalnya. Pada bulan Mei 2024 wilayah Indonesia umumnya bertiup dari arah Timur hingga Selatan. Terdapat wilayah belokan angin atau *shearline* di sekitar Bengkulu, Jambi, serta utara Papua. Terlihat juga terdapat pertemuan angin atau *konvergensi* di sekitar wilayah Sulawesi Utara dan Papua Barat.

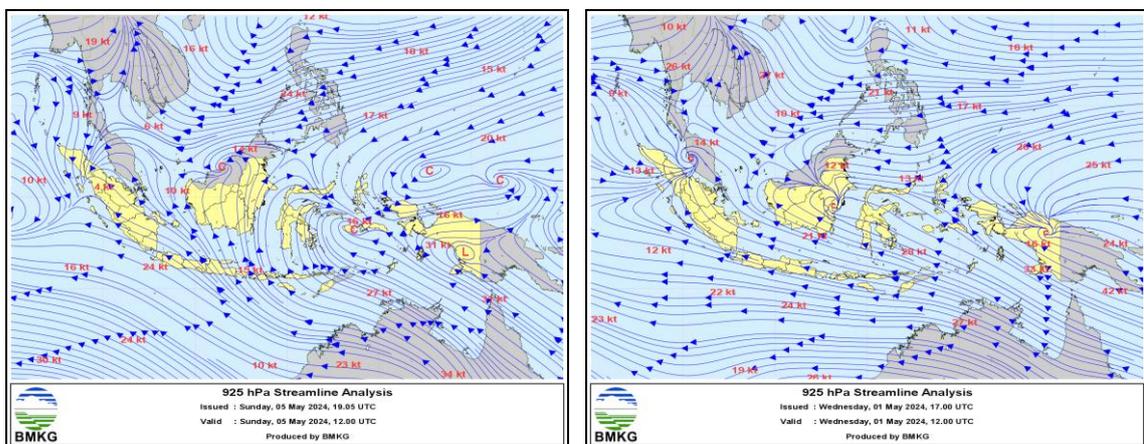
Berdasarkan kondisi normal angin bulan Mei, daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya berada di sekitar Bangka Belitung hingga Laut Natuna. Pola angin berupa pertemuan angin atau *konvergensi* serta belokan angin atau *shearline* dapat memicu pengangkatan massa udara yang berpotensi membentuk awan hujan di wilayah tersebut.



6. Gradien Angin Lapisan Atas

a. Dasarian Pertama

Berdasarkan peta analisis angin gradien (gambar 10), pada sepuluh hari pertama (Dasarian I) bulan Mei 2024 terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 7 hingga 9 pusat tekanan rendah, yaitu di Thailand, Laut Tiongkok Selatan, Samudera Hindia barat Aceh, Selat Malaka, Sumatera bagian Selatan, Kalimantan, Selat Makassar, Papua, dan Papua Nugini. Di wilayah ekuator Indonesia tidak tercatat adanya sirkulasi tertutup (eddy). Pada dasarian I Mei 2024 tidak terdapat sistem tekanan rendah di sekitar ekuator.



Gambar 10. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian I Mei 2024

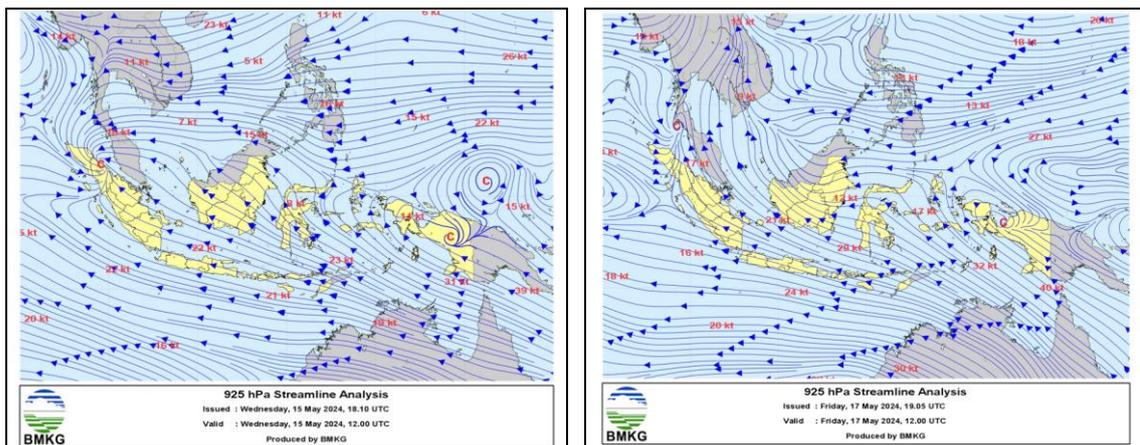
Pola angin di wilayah Indonesia sebelah utara ekuator pada dasarian I Mei 2024 umumnya bertiup dari arah Timur Laut hingga Selatan dengan kecepatan berkisar antara 3 – 30 knot, sedangkan di sebelah selatan ekuator, angin bertiup dari arah Timur hingga Barat dengan kecepatan yang berkisar antara 5 – 33 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Riau, Selat Malaka, Bengkulu, Selat Karimata, Utara Kalimantan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Laut Maluku, Laut Seram, Maluku, Papua, dan Papua Tengah. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sekitar wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di sekitar wilayah Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Kepulauan Natuna, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Selat Karimata, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Laut Sulawesi, Maluku Utara, Maluku, Laut Arafura, Laut Banda, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua, dan Papua Tengah.



Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian I bulan Mei 2024 terdapat 3 hari hujan, dengan intensitas ringan.

b. Dasarian Kedua

Pada sepuluh hari kedua (dasarian II) di bulan Mei 2024, seperti yang ditunjukkan pada peta analisis angin gradien (gambar 11), terlihat wilayah Indonesia di sekitar ekuator didominasi oleh kurang lebih 9 hingga 11 sel tekanan rendah, yaitu di Teluk Benggala, Thailand, Malaysia, Laut Tiongkok Selatan, Samudera Hindia Barat Sumatera, Sumatera Utara, Maluku Utara, Laut Seram, Papua dan Samudera Pasifik Utara Papua. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 sel sirkulasi tertutup (eddy). Pada dasarian II Mei 2024, tidak terdapat sistem tekanan rendah di sekitar ekuator.



Gambar 11. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian II Mei 2024

Pada dasarian II terdapat Pola angin di wilayah Indonesia bagian utara pada dasarian II Mei 2024 umumnya bertiup dari arah Timur Laut – Selatan dengan kecepatan 3 – 30 knot, sedangkan di bagian selatan angin bertiup dari arah Timur – Tenggara dengan kecepatan 2 – 40 knot. Daerah pertemuan angin (*konvergensi*) umumnya terjadi di Aceh, Sumatera Utara, Riau, Bangka Belitung, Laut Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Laut Flores, Laut Maluku, Maluku, Maluku Utara, Laut Halmahera, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Selatan, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya. Daerah *konvergensi* tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (*shearline*) terdapat di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Selat Malaka,

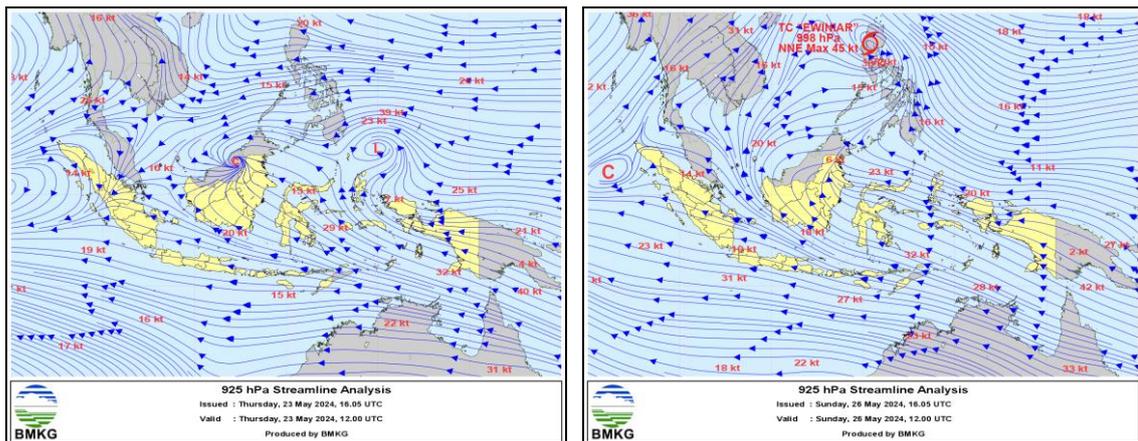


Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku, Maluku Utara, Laut Seram, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya.

Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian II bulan Mei 2024 terdapat 3 hari hujan dengan intensitas ringan.

c. Dasarian Ketiga

Pada sepuluh hari ketiga (dasarian III) bulan Mei 2024, peta analisis gradien (gambar 12) menunjukkan daerah sekitar ekuator wilayah Indonesia didominasi oleh kurang lebih 5 hingga 7 sel tekanan rendah yaitu di daerah India, Bangladesh, Teluk Benggala, Tiongkok, dan Filipina. Di wilayah ekuator Indonesia juga tercatat kurang lebih 1 hingga 3 sel sirkulasi tertutup (eddy).



Gambar 12. Analisa Gradien Angin Lapisan Atas Dasarian III Mei 2024

Pada dasarian III Mei 2024 terpantau 1 sistem Siklon Tropis aktif yakni siklon Tropis “Ewiniar (Aghon). Siklon Tropis Ewiniar mulai terbentuk di wilayah Filipina pada dasarian II bulan Mei 2024. Siklon Tropis ini tercatat memiliki tekanan minimum 957 hPa dan kecepatan angin maksimum 95 knots. Siklon Tropis ini bergerak ke arah Barat Laut kemudian berbelok ke arah Timur Laut keluar dari daratan Filipina sehingga masuk ke daerah Laut Filipina kemudian menjauh hingga Samudera Pasifik Utara dekat Jepang dan punah disekitar wilayah tersebut.

Pola angin di wilayah Indonesia bagian Utara pada Dasarian III Mei 2024 umumnya bertiup dari arah Timur Laut – Barat Daya dengan kecepatan angin 10 – 30 knot, sedangkan di bagian Selatan angin bertiup dari arah Timur – Barat Daya juga



dengan kecepatan 10 – 30 knot. Daerah pertemuan angin atau konvergensi umumnya terjadi di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Selat Malaka, Jambi, Sumatera Selatan, Lampung, Laut Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Laut Sulawesi, Laut Banda, Laut Seram, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Laut Flores, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua, Papua Tengah dan Papua Pegunungan. Daerah konvergensi tersebut dapat memicu naiknya massa udara yang mengakibatkan tumbuhnya awan-awan hujan di sebagian wilayah tersebut. Belokan angin tajam (shearline) terdapat di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur, Maluku Utara, Papua Barat Daya, Papua, Papua Barat, Papua Tengah Dan Papua Pegunungan.

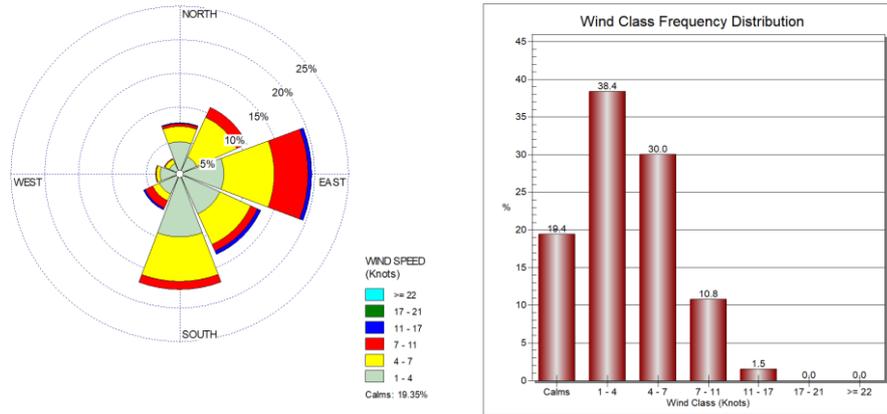
Hasil pantauan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor, kondisi cuaca di Banjarbaru dan sekitarnya pada dasarian III bulan Mei 2024 terdapat 10 hari hujan dengan rincian 7 hari hujan intensitas ringan dan 3 hari hujan dengan intensitas sedang.

B. GAMBARAN KONDISI CUACA LOKAL

1. Angin

Berdasarkan hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor pada bulan Mei 2024, arah angin dominan bertiup dari arah Timur (67.5° - 112.5°) dengan persentase sebesar 19.4%. Kecepatan angin terbanyak adalah 4 – 7 knot dengan persentase 38.4%, sedangkan kecepatan angin maksimum tercatat mencapai 14 knot pada tanggal 30 dan 31 Mei 2024 pada jam 07.00 WITA. Distribusi angin pada bulan Mei 2024 berdasarkan arah dan kecepatannya (*Windrose*) dapat dilihat pada gambar 13 di bawah ini.

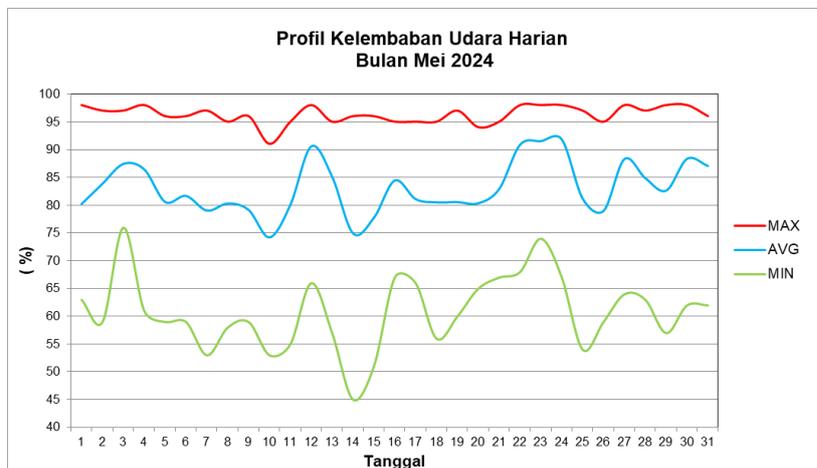




Gambar 13. Grafik Arah dan Kecepatan angin dominan Bulan Mei 2024

2. Kelembapan Udara

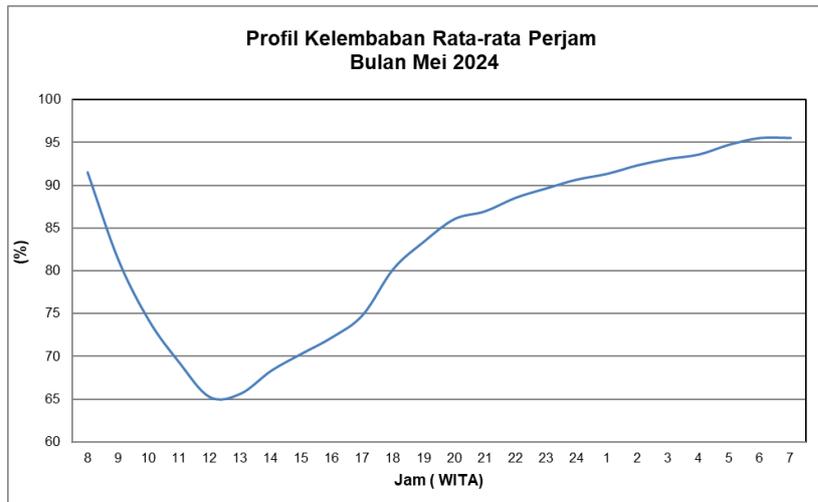
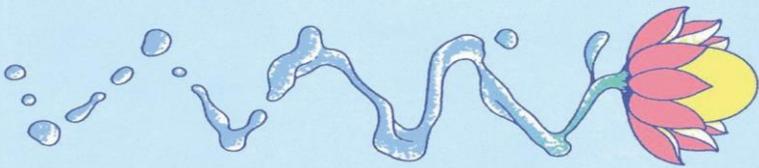
Profil kelembapan udara rata-rata harian bulan Mei 2024 berkisar antara 74 – 92%, dengan kelembapan maksimum harian berkisar antara 91 – 98%, dan kelembapan udara minimum harian berkisar antara 45 – 76%. Kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 14 Mei 2024 pada pukul 14.00 – 15.00 WITA dengan nilai kelembapan 45%. Sedangkan kelembapan maksimum tertinggi terjadi dengan nilai kelembapan mencapai 98% pada rentang pukul 00.00 – 08.00 WITA. Profil kelembapan harian bulan Mei 2024 dapat dilihat pada gambar 14 di bawah ini.



Gambar 14. Grafik Profil Kelembapan Udara Harian Bulan Mei 2024

Profil kelembapan udara rata-rata perjam mencapai nilai maksimum terjadi antara jam 05.00 – 07.00 WITA dengan nilai 95.5%, sedangkan nilai kelembapan udara minimum terjadi antara jam 12.00 – 13.00 WITA dengan nilai 65.2 – 65.6 %. Profil kelembapan rata-rata perjam bulan Mei 2024 secara rinci dapat dilihat pada gambar 15.

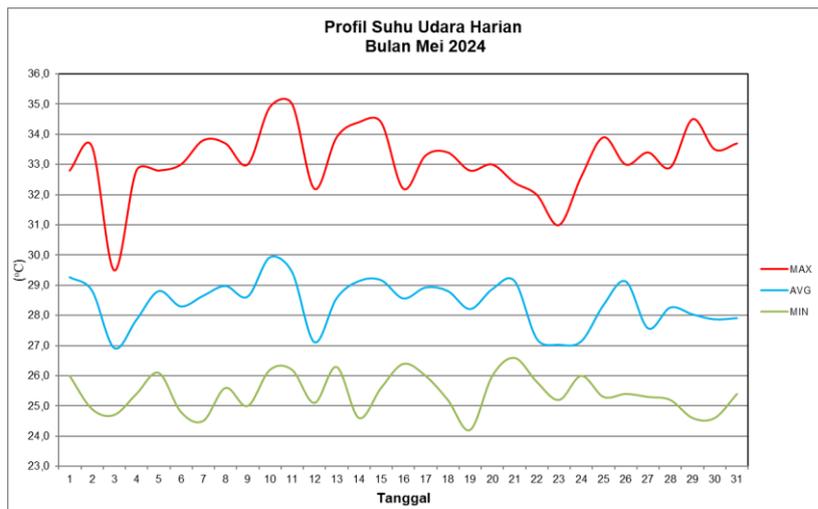




Gambar 15. Grafik Profil Kelembaban Udara Rata-rata perjam Bulan Mei 2024

3. Suhu Udara

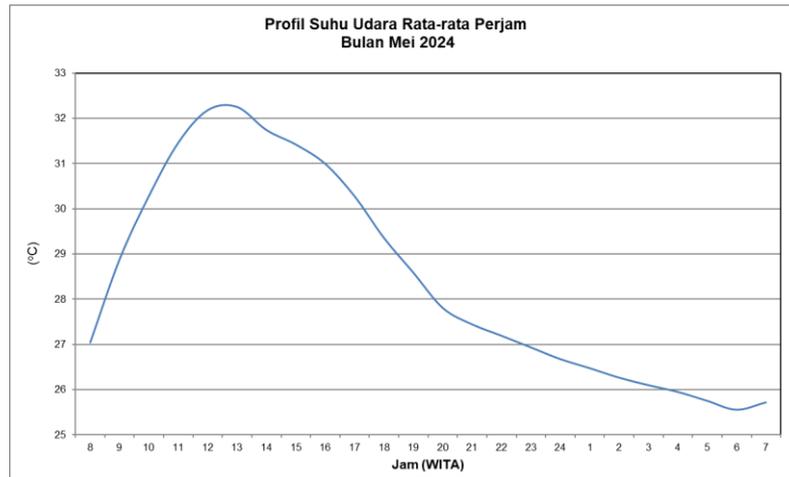
Profil suhu udara rata-rata harian bulan Mei 2024 berkisar antara 26.9 – 29.9°C, suhu udara maksimum harian berkisar antara 29.5 – 35.6°C dan suhu udara minimum harian berkisar antara 24.0 – 26.8°C. Suhu udara maksimum tertinggi adalah sebesar 35.6°C yang terjadi pada tanggal 11 Mei 2024 antara pukul 14.00 hingga 15.00 WITA. Sedangkan suhu minimum terendah tercatat 24.0°C yang terjadi pada tanggal 19 Mei 2024 pada pukul 06.00 hingga 07.00 WITA. Profil suhu udara harian pada bulan Mei 2024 dapat dilihat pada gambar 16 di bawah ini.



Gambar 16. Grafik Profil Suhu Udara Harian Bulan Mei 2024



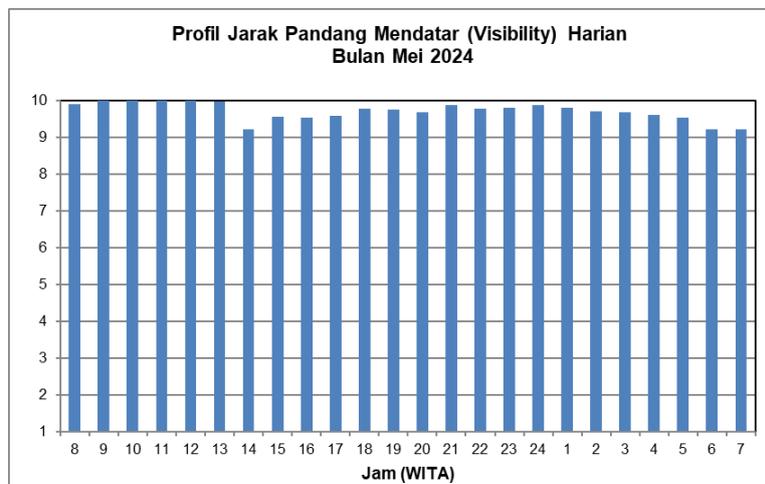
Profil suhu udara rata-rata perjam bulan Mei 2024 dapat dilihat pada gambar 17. Dari grafik dapat terlihat kecenderungan suhu udara meningkat mulai pukul 08.00 WITA hingga pukul 12.00 WITA. Nilai maksimum suhu udara rata-rata perjam berkisar antara 31.7 – 32.2°C terjadi antara pukul 12.00 – 14.00 WITA. Nilai minimum suhu udara rata-rata perjam berkisar antara jam 05.00 – 07.00 WITA dengan suhu berkisar 25.6 – 25.7°C.



Gambar 17. Grafik Profil Suhu Udara Rata-rata Per Jam Bulan Mei 2024

4. Jarak Pandang Mendatar (*Visibility*)

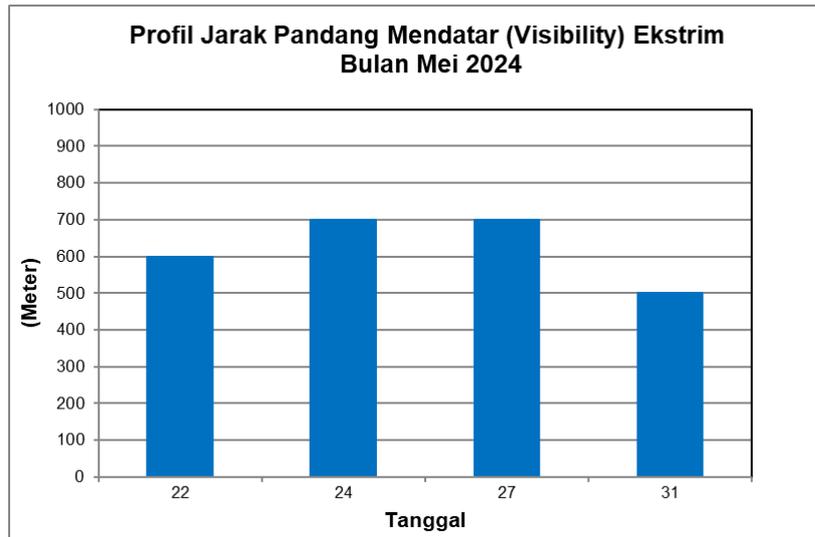
Hasil pengamatan jarak pandang mendatar rata-rata perjam di Bandara Syamsudin Noor pada bulan Mei 2024 umumnya 9.7 km. Jarak pandang maksimum (≥ 9 km) terjadi sepanjang hari. Profil jarak pandang mendatar (*visibility*) rata-rata harian pada bulan Mei 2024 dapat dilihat pada gambar 18 di bawah ini.



Gambar 18. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Bulan Mei 2024



Selama bulan Mei 2024, jarak pandang mendatar (*visibility*) yang tergolong ekstrem (≤ 1000 m) terjadi sebanyak 4 kali kejadian. Kejadian *visibility* ekstrem dominan diakibatkan oleh hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai kilat/petir. Grafik jarak pandang mendatar (*visibility*) ekstrem pada bulan Mei 2024 dapat dilihat pada gambar 19.

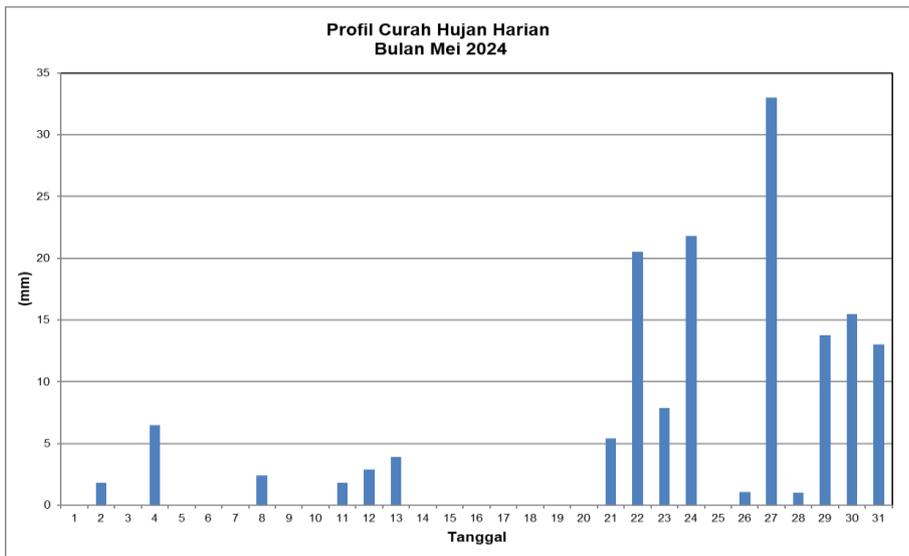


Gambar 19. Grafik Jarak Pandang Mendatar (*visibility*) Ekstrem Bulan Mei 2024

5. Curah Hujan

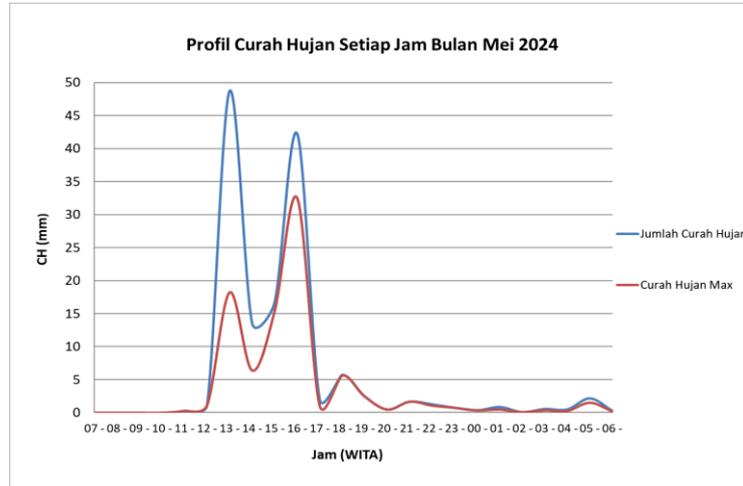
Berdasarkan hasil pengukuran, jumlah curah hujan kumulatif bulan Mei 2024 adalah sebesar 152.3 mm dengan hari hujan sebanyak 16 hari. Pada dasarian I total curah hujan terukur sebesar 10.7 mm. Pada dasarian II total curah hujan terukur sebesar 8.6 mm. Sedangkan pada dasarian III total curah hujan terukur sebesar 133.0 mm. Curah hujan tertinggi dalam 24 jam tercatat sebesar 33.0 mm yang terjadi pada tanggal 27 Mei 2024. Normal jumlah curah hujan (rata-rata 30 tahun) bulan Mei di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor sebesar 203 mm. Jika dibandingkan dengan normalnya, jumlah curah hujan pada bulan Mei 2024 tergolong bersifat di Bawah Normal. Grafik jumlah curah hujan harian bulan Mei 2024 dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini.





Gambar 20. Grafik Curah Hujan Harian Mei 2024

Berdasarkan hasil pantauan penakar hujan otomatis tipe Hellman di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor selama bulan Mei 2024, tercatat total jumlah curah hujan maksimum perjam sebesar 48.7 mm yang terjadi antara pukul 13.00 – 14.00 WITA dan jumlah curah hujan maksimum mutlak yakni sebesar 32.5 mm yang terjadi pada tanggal 28 Mei 2024 pada pukul 16.00 – 17.00 WITA. Grafik kejadian hujan harian pada bulan Mei 2024 dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini.



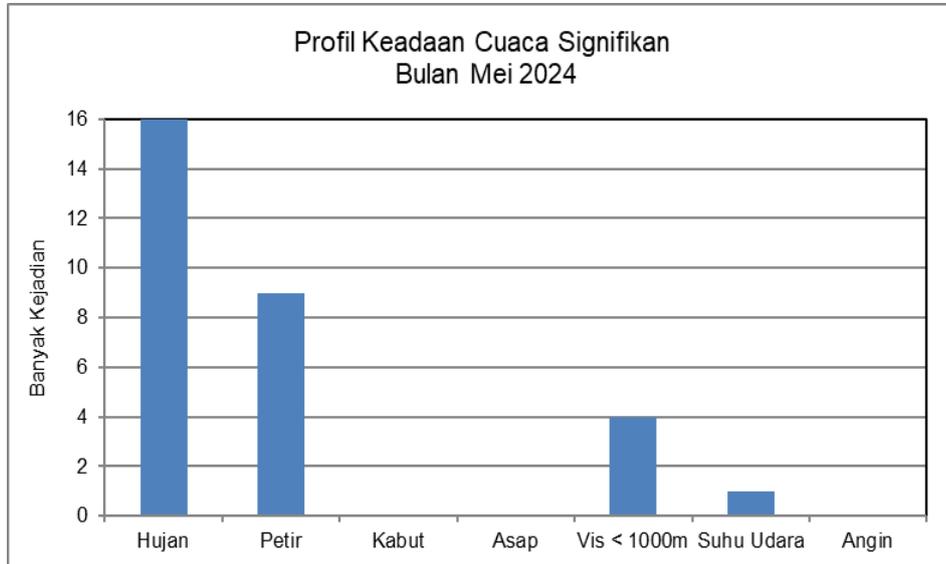
Gambar 21. Grafik Profil Curah Hujan Setiap Jam Bulan Mei 2024

6. Keadaan Cuaca

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama bulan Mei 2024 di Stasiun Syamsudin Noor, kondisi cuaca berupa kejadian hujan terjadi sebanyak 15 kali, kejadian petir terjadi sebanyak 9 kali, kejadian jarak pandang kurang dari 1000 meter sebanyak 4

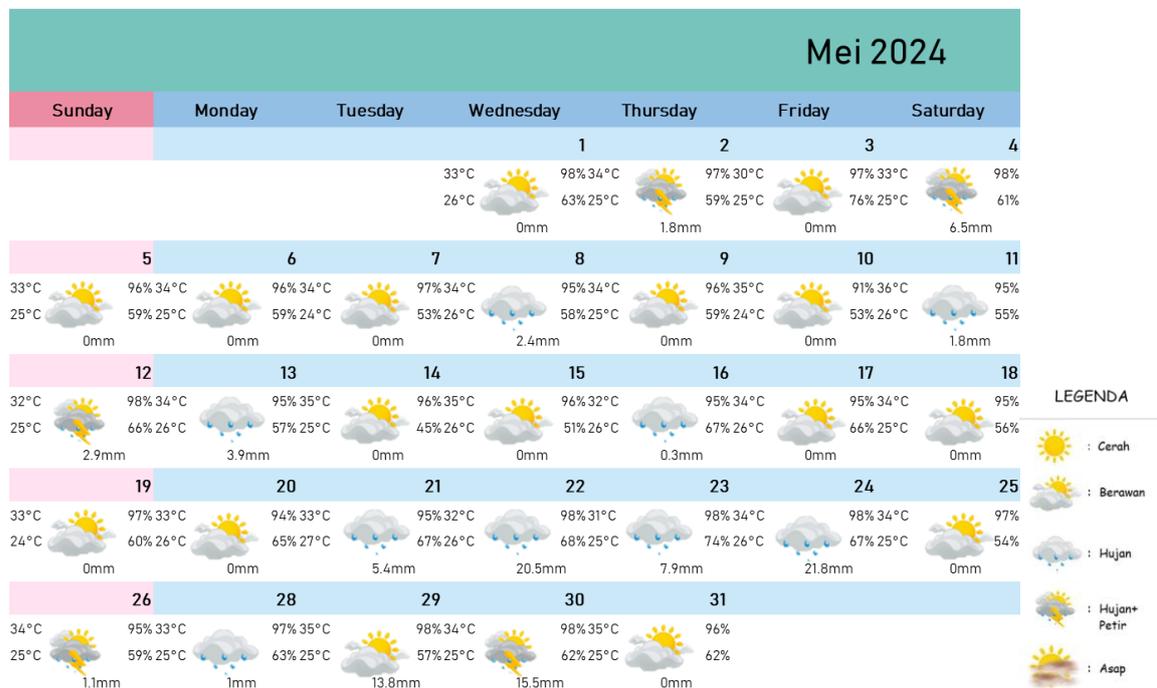


kali dan suhu udara ekstrim sebanyak 1 kali pada tanggal 11 Mei 2024. Profil keadaan cuaca signifikan pada bulan Mei 2024 dapat dilihat pada gambar 22 di bawah ini.



Gambar 22. Grafik Cuaca Signifikan Bulan Mei 2024

7. Kalender Cuaca



Gambar 23. Kalender Cuaca Bulan Mei 2024



IV. KEJADIAN CUACA EKSTREM

DASARIAN I

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat
NIHIL
- b. Angin Kencang
NIHIL
- c. Suhu Ekstrem
NIHIL
- d. Jarak Pandang Mendatar
NIHIL

DASARIAN II

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat
NIHIL
- b. Angin Kencang
NIHIL
- c. Suhu Ekstrem
Pada tanggal 11 Mei 2024 suhu udara tercatat mencapai 35.6°C. Kondisi tersebut termasuk suhu udara ekstrem dimana 3.0°C di atas nilai normalnya. Hal ini diakibatkan karena tutupan awan yang sedikit pada tanggal tersebut sekitar pukul 14.00 – 15.00 WITA di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.
- d. Jarak Pandang Mendatar
NIHIL

DASARIAN III

- a. Hujan Lebat – Sangat Lebat
NIHIL
- b. Angin Kencang
NIHIL
- c. Suhu Ekstrem
NIHIL
- d. Jarak Pandang Mendatar
Pada tanggal 22, 24, 27, dan 31 Mei 2024 tercatat jarak pandang mendatar minimum kurang dari 1000 m. Jarak pandang mencapai 600 m pada tanggal 22 Mei





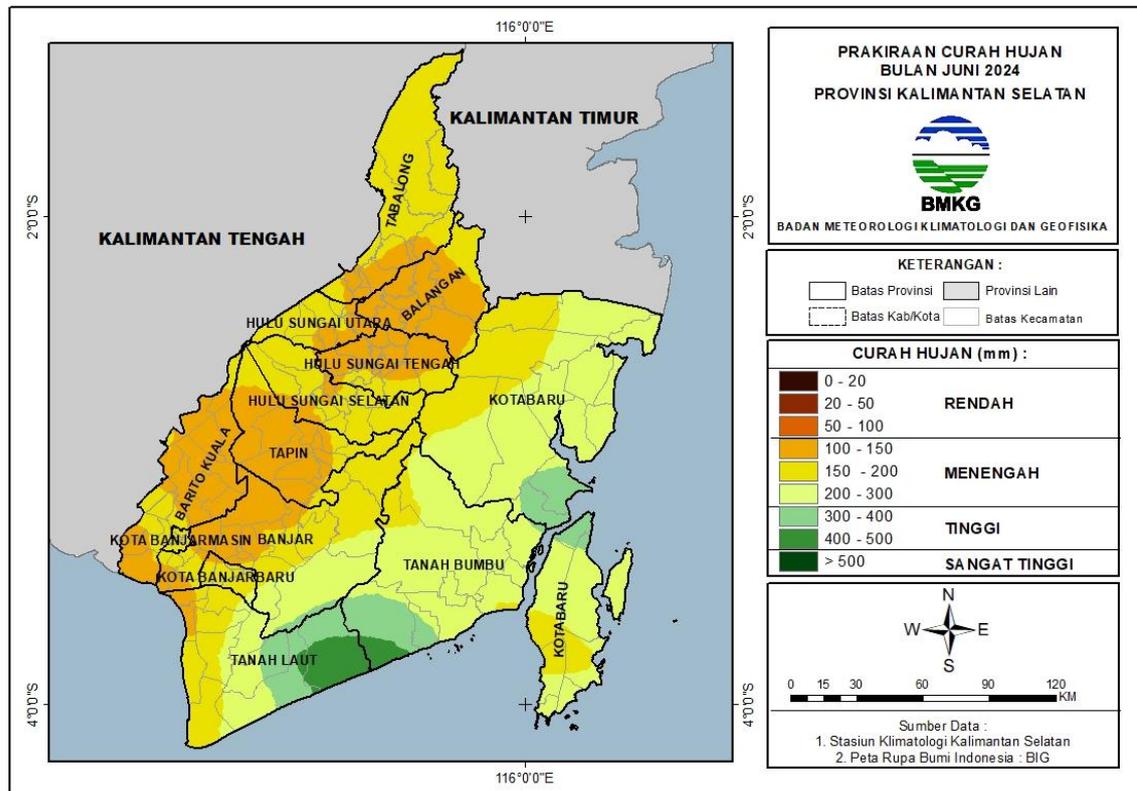
2024, mencapai 700 m pada tanggal 24 dan 27 Mei 2024, serta mencapai 500 m pada tanggal 31 Mei 2024. Hal ini disebabkan karena terjadinya hujan dengan intensitas lebat pada tanggal 22 Mei 2024 dan hujan dengan intensitas lebat yang disertai petir pada tanggal 24, 27, dan 31 Mei 2024 di wilayah Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor.



V. PRAKIRAAN

A. PRAKIRAAN HUJAN

1. Prakiraan Curah Hujan Juni 2024



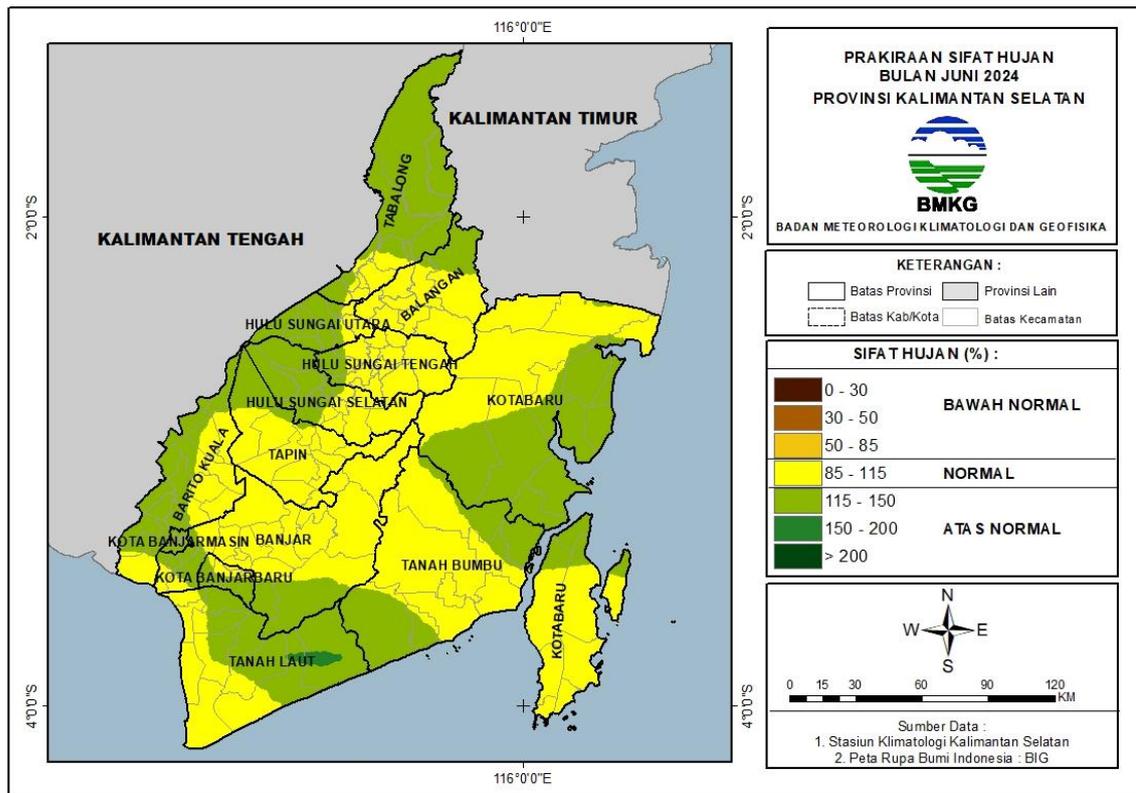
Gambar 24. Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Selatan Juni 2024

(Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

Prakiraan akumulasi curah hujan Juni 2024 di wilayah Kalimantan Selatan secara umum berada dalam kategori **menengah** antara **100 – 300 mm**. Adapun wilayah dengan kategori **tinggi** antara **300 – 500 mm** yaitu **Kab. Banjar** (Aranio), **Kab. Kotabaru** (Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Kelumpang Selatan, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara, Pulau Sebuku), **Kab. Tanah Bumbu** (Simpang Empat, Angsana, Satui, Sungai Loban), **Kab. Tanah Laut** (Bajuin, Batu Ampar, Jorong, Kintap), **Kab. Tanah Bumbu** (Satui), **Kab. Tanah Laut** (Jorong, Kintap). Prakiraan curah hujan bulan Juni 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 24.



2. Prakiraan Sifat Hujan Juni 2024



Gambar 25. Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Selatan Bulan Juni 2024
 (Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan)

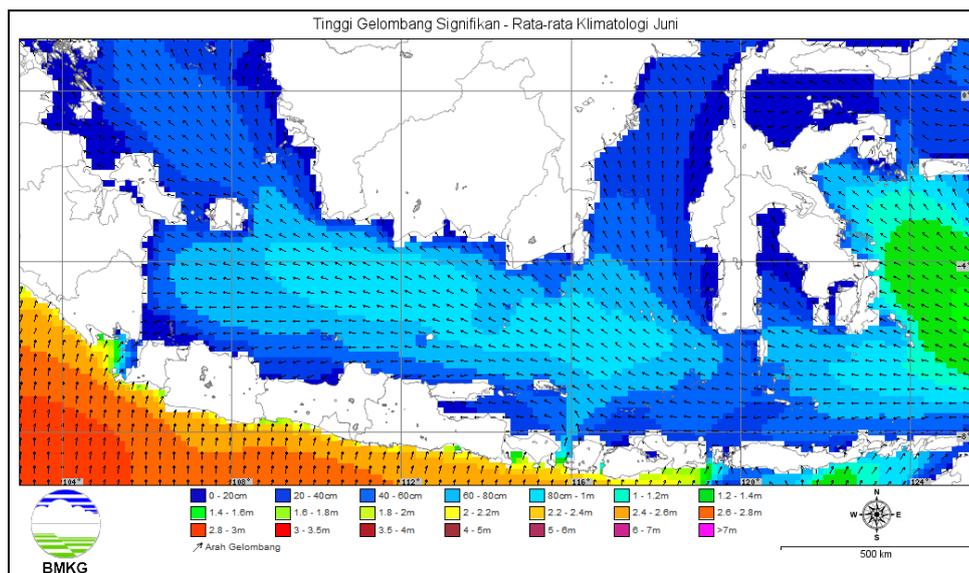
Prakiraan sifat hujan Juni 2024 di wilayah Kalimantan Selatan berdasarkan data Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan secara umum berada pada kondisi **Normal**. Adapun wilayah dengan kategori Atas **Normal** yaitu **Kab. Balangan** (Halong, Juai), **Kab. Banjar** (Aluh-Aluh, Aranio, Beruntung Baru, Gambut, Karang Intan, Kertak Hanyar, Sungai Tabuk, Tatah Makmur), **Kab. Barito** Kuala (Alalak, Anjir Muara, Anjir Pasar, Bakumpai, Barambai, Belawang, Kuripan, Mandastana, Marabahan, Mekarsari, Tabukan, Tabunganen, Tamban, Wanaraya), **Kab. Hulu Sungai Selatan** (Angkinang, Daha Barat, Daha Selatan, Daha Utara, Kalumpang, Kandangan, Simpur), **Kab. Hulu Sungai Tengah** (Labuan Amas Selatan, Labuan Amas Utara, Pandawan), **Kab. Hulu Sungai Utara** (Amuntai Selatan, Amuntai Tengah, Amuntai Utara, Babirik, Danau Panggang, Haurgading, Paminggir, Sungai Pandan), **Kab. Kotabaru** (Pamukan Utara, Pamukan Selatan, Kelumpang Hulu, Kelumpang Hilir, Pulau Sebuku, Hampang, Kelumpang Barat, Kelumpang Selatan, Kelumpang Tengah, Kelumpang Utara, Sampanahan, Sungai Durian, Pulau Laut Tengah, Pulau Laut Timur, Pulau Laut Utara),



Kab. Tabalong (Haruai, Kelua, Jaro, Muara Uya, Murung Puduk, Tanjung, Upau, Banua Lawas), **Kab. Tanah Bumbu** (Kusan Hilir, Simpang Empat, Batulicin, Karang Bintang, Mantewe, Angsana, Satui, Sungai Loban), **Kab. Tanah Laut** (Bajuin, Bati-Bati, Batu Ampar, Bumi Makmur, Jorong, Kintap, Kurau, Pelaihari, Tambang Ulang), **Kab. Tapin** (Bakarangan, Candi Laras Selatan, Candi Laras Utara, Lokpaikat), **Kota Banjarbaru** (Banjarbaru Selatan, Cempaka, Landasan Ulin, Liang Anggang), **Kota Banjarmasin** (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Utara), **Kab. Tanah Laut** (Batu Ampar, Jorong, Kintap). Prakiraan sifat curah hujan bulan Juni 2024 di wilayah Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Gambar 25.

B. INFORMASI KELAUTAN

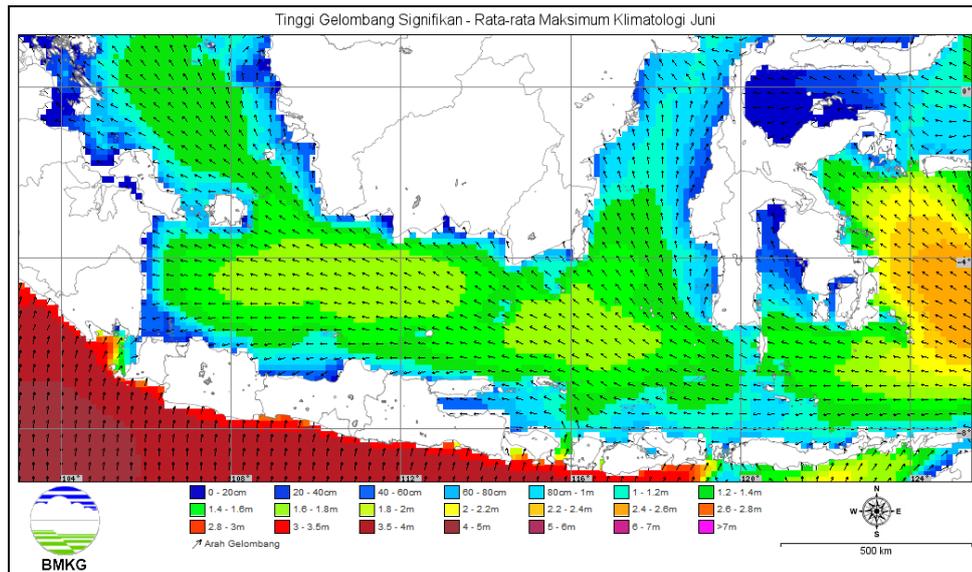
1. Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 26. Rata-rata Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Juni

Berdasarkan Gambar 26, secara klimatologis rata-rata tinggi gelombang signifikan pada bulan Juni di wilayah perairan Kalimantan Selatan berkisar antara 0.1 – 1.0 m dengan arah gelombang dominan dari arah Tenggara. Rata-rata gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa.





Gambar 27. Rata-rata Maksimum Tinggi Gelombang Signifikan Bulan Juni

Berdasarkan Gambar 27, secara klimatologis rata-rata maksimum tinggi gelombang signifikan pada bulan Juni berkisar antara 0.2 – 1.8 m dengan arah gelombang dominan dari arah Tenggara. Gelombang signifikan tertinggi berada di wilayah perairan Laut Jawa.

2. Pasang Surut

Informasi prakiraan pasang surut air laut bulan Juni 2024 (Lampiran 1). Pasang maksimum untuk perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 1 – 3 Juni 2024 berlanjut 7 – 15 Juni 2024 (fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan dan fase bulan baru), dan 22 – 30 Juni 2024 (fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan dan fase bulan purnama) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum perairan Muara Sungai Barito diperkirakan terjadi pada pagi hingga siang hari. Sedangkan pasang maksimum untuk perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada rentang tanggal 5 – 12 Juni 2024 (fase bulan baru), dan 21 – 28 Juni 2024 (fase perigee/jarak terdekat Bumi - Bulan dan fase bulan purnama) dengan pasang maksimum berkisar antara 2.5 – 3.0 m. Pasang maksimum perairan Kotabaru diperkirakan terjadi pada pagi hari.



VI. RANGKUMAN KEGIATAN

Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin mengisi Bulan Mei 2024 dengan ragam kegiatan operasional baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

1. Rakornas BMKG 2024

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Tahun 2024 di Yogyakarta pada tanggal 5 s.d. 8 Mei 2024. Kepala BMKG Dwikorita Karnawati memberikan sambutan sekaligus membuka Rakornas BMKG Tahun 2024 dengan mengusung tema 'Mewujudkan Indonesia Emas, Masyarakat Selamat, Indonesia Sejahtera'. Melalui sambutannya Ibu Dwikorita Karnawati menyampaikan bahwa BMKG akan menghadapi tantangan seperti fenomena alam yang semakin dinamis, ekstrem dan kompleks, serta kemampuan teknologi yang handal, cepat, efektif, dan efisien.



Gambar 28. Rakornas BMKG 2024

Dalam Rakornas BMKG Tahun 2024 diselenggarakan pula *Social Media Award* (SMA) Tahun 2024 yang mengusung tema 'Kreativitas dalam Keselamatan'. Kegiatan SMA 2024 melibatkan 5 Balai Besar, 124 Stasiun Meteorologi, 27 Stasiun Klimatologi, 32 Stasiun Geofisika, 3 Stasiun Pemantau Atmosfer, dan 1 Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Pada *event* tersebut, Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin berhasil mendapat Penghargaan sebagai Juara 2 *Most Educative Account Social Media Award* BMKG 2024. Melalui *event* ini diharapkan seluruh UPT BMKG dapat terus berkarya dan berinovasi dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat melalui kanal sosial media.





2. Apel Kesiapsiagaan Bencana Kalimantan Selatan 2024

Bertempat di halaman Kantor Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, pada tanggal 8 Mei 2024 dilaksanakan Apel Kesiapan Bencana Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024. Kegiatan yang bertema “Siap Untuk Selamat menuju Indonesia Tangguh Bencana” ini dihadiri oleh kurang lebih 800 peserta yang terdiri dari berbagai instansi/organisasi/lembaga pemerintah, swasta maupun relawan yang berada di Kalimantan Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan seluruh masyarakat agar menjadi Indonesia Tangguh Bencana, serta upaya peningkatan kesiapsiagaan personal dan peralatan dalam menghadapi bencana di Provinsi Kalimantan Selatan. Mewakili BMKG provinsi Kalimantan Selatan, kegiatan ini dihadiri oleh pegawai dan PPNPN dari Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor dan Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan.



Gambar 29. Apel Kesiapsiagaan Bencana Kalimantan Selatan

3. Kunjungan Kuliah Lapang Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat

Pada tanggal 14 Mei 2024, sebanyak 150 mahasiswa dari Universitas Lambung Mangkurat berkunjung ke Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin. Kunjungan ini bertujuan untuk memenuhi Kegiatan Workshop Geografi: Penggunaan Alat Meteorologi dan Klimatologi. Kegiatan ini dipandu oleh para instruktur praktikum yang terdiri dari para observer, forecaster dan teknisi di Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin. Para instruktur memperkenalkan produk cuaca yang dikeluarkan oleh BMKG, peralatan pengamatan meteorologi yang terdiri atas pengamatan udara permukaan dan pengamatan udara atas, serta metode prakiraan cuaca yang digunakan.





Melalui kunjungan ini diharapkan para mahasiswa menjadi lebih mengenal BMKG, serta memahami pentingnya informasi cuaca untuk berbagai sektor kehidupan masyarakat.



Gambar 30. Kunjungan Kuliah Lapang Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat

4. Kegiatan Revitalisasi Jaringan LAN

Guna menunjang optimalisasi kegiatan operasional Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (MKG), maka diperlukan jaringan *Local Area Network* (LAN) sebagai media penghubung dalam sistem komunikasi untuk melakukan pertukaran data dan informasi. Sistem jaringan LAN yang baik dapat menghasilkan proses pertukaran data dan informasi yang cepat, tepat, dan akurat untuk pelayanan baik di lingkup internal BMKG, maupun publik masyarakat umum.

Pada tanggal 15 s.d. 30 Mei 2024 telah dilaksanakan kegiatan revitalisasi LAN di gedung tata usaha dan gedung operasional Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin, yang terdiri atas instalasi *cabling* dan *network* revitalisasi LAN. Dengan dilaksanakannya revitalisasi jaringan LAN ini diharapkan terbangun sistem jaringan yang berstandar keamanan yang baik.



Gambar 31. Kegiatan Revitalisasi Jaringan LAN

5. Koordinasi dengan Pihak Balmon Terkait Interferensi Radar Cuaca

Guna menunjang dan menyediakan data dalam pembuatan prakiraan cuaca, diperlukan peralatan operasional MKG, salah satunya adalah Radar Cuaca. Radar cuaca merupakan alat yang bekerja dengan cara memancarkan pancaran gelombang





elektromagnetik pada frekuensi *microwave* di atmosfer. Namun, penumpukan frekuensi gelombang atau dikenal dengan interferensi dapat mengganggu pengamat dan prakirawan cuaca dalam menentukan awan-awan penghasil hujan. Untuk mengatasi permasalahan interferensi tersebut, Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin berkoordinasi dengan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Banjarmasin. Berbagai upaya dilakukan dalam penanganan interferensi seperti pada tanggal 18 Mei 2024, telah dilakukan penggantian perangkat pada site-site yang memiliki pengaruh terhadap radar cuaca BMKG. Melalui upaya-upaya tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan interferensi radar cuaca.



Gambar 32. Koordinasi dengan Pihak Balmon Terkait Radar Cuaca

6. Upacara Hari Kebangkitan Nasional ke-116 Tahun 2024

Pada tanggal 20 Mei 2024, BMKG pusat menghimbau kepada seluruh Kepala UPT, Ketua dan Pengurus DWP, para ASN serta PPNPN di lingkungan BMKG untuk melaksanakan Upacara Hari Kebangkitan Nasional ke-116 Tahun 2024. Untuk wilayah Kalimantan Selatan, upacara dilaksanakan di halaman Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan selaku koordinator BMKG provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 33. Upacara Hari Kebangkitan Nasional ke-116 Tahun 2024



Dalam amanahnya, Bapak Goeroeh Tjiptanto selaku inspektur upacara menyampaikan bahwa Hari Kebangkitan Nasional yang mengusung tema “Bangkit Untuk Indonesia Emas” mencerminkan bahwa Peringatan Hari Kebangkitan Nasional menjadi momentum pengingat akan semangat persatuan, kerja keras, dan inovasi yang kelak menjadi bekal untuk bangkitnya Indonesia pada tahun 2045. Di akhir amanahnya, Bapak Goeroeh Tjiptanto mengajak segenap ASN BMKG terus memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa dan mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

7. Kegiatan Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular

Bertempat di aula Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan, pada tanggal 22 Mei 2024 telah dilaksanakan Kegiatan Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular. Acara ini diselenggarakan oleh Puskesmas Sungai Besar di 3 (tiga) institusi yaitu, Kelurahan Sungai Besar, Kantor Laboratorium Kesehatan Masyarakat Banjarbaru, serta Kantor Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan. Pegawai operasional dan PPNPN Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin turut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini. Puskesmas Sungai Besar melakukan skrining kesehatan kepada Pegawai Stasiun Klimatologi Kalimantan Selatan dan Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor Banjarmasin, terutama kepada usia produktif (15 – 59 tahun) seperti pengukuran antropometri, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan kadar monoksida, serta deteksi dini jiwa dengan kuesioner SRQ-20.



Gambar 34. Kegiatan Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Tidak Menular

8. Siaran RRI ‘Indonesia Bisa’

Pada tanggal 27 Mei 2024, prakirawan Rianita Sekar Utami berkesempatan untuk bersapa melalui udara dengan masyarakat Kalimantan Selatan saat menjadi narasumber pada dialog interaktif Indonesia Bisa dengan tema “Waspada Bencana Hidrometeorologi Pada Musim Kemarau”. Kegiatan ini diselenggarakan oleh RRI Pro1 Banjarmasin dan dapat didengarkan secara live pada saluran 96.7 FM.



Dalam kesempatan tersebut, prakirawan Rianita menyampaikan informasi kepada pendengar bahwa BMKG memprakirakan kemarau tahun 2024 berada pada kategori normal hingga atas normal termasuk wilayah Kalimantan Selatan. Prakirawan Rianita menghimbau masyarakat selalu mewaspada potensi bencana kekeringan serta kebakaran hutan dan lahan yang berpotensi terjadi di wilayah Kalimantan Selatan, meski diharapkan tidak sebesar tahun sebelumnya. Prakirawan Rianita juga berpesan kepada masyarakat untuk tetap waspada pada suhu udara yang cukup tinggi pada siang hari dengan menjaga kesehatan dan meminum air untuk mencegah dehidrasi.



Gambar 35. Siaran RRI 'Indonesia Bisa'

9. Preventive Maintenance Radar Cuaca

Demi menjaga kualitas peralatan operasional Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, BMKG melaksanakan proses *maintenance* untuk menjaga kualitas dan kinerja dari tiap peralatan. Radar menjadi salah satu peralatan operasional MKG yang secara berkala selalu melalui proses *maintenance*. Pada tanggal 27 s.d. 30 Mei 2024 telah dilakukan *preventive maintenance* radar cuaca Kalimantan Selatan.





Gambar 36. Preventive Maintenance Radar Cuaca

Rangkaian kegiatan *maintenance* meliputi *general check* dan inspeksi sistem radar cuaca; pengecekan *gearbox* antena, posisi antena, dan *speed test*; melakukan pengecekan *blower radome*, dan pembersihan *slipring*; serta pembersihan dan pemberian *grease* pada motor azimuth dan elevasi. Selain *maintenance* antena pedestal, dilakukan pula *maintenance* ruang dan kabinet radar, serta *maintenance transmitter* dan *receiver*.





TIM REDAKSI

Pelindung : Goeroeh Tjiptanto, S.Stat, M.T.I
Plt. Kepala Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor

Penanggungjawab : Dedy Supratono, M.Ling
Kapokja Observasi dan Pengolahan Data

Anggota Tim : 1. Rianita Sekar Utami
2. Purwo Aji Setiawan
3. Adhitya Prakoso
4. Uli Mahanani
5. Utari Randiana
6. Bayu Kencana Putra
7. Rimelda Yuni Hasteti
8. Muhammad Shaa Imul Qadri
9. Ruth Mandasari Saragih
10. Putri Cahyaningsih
11. Fitma Surya Arghani
12. Liesda Dwi Kartika
13. Rara Rahmita Nurafifah
14. Maya Kinasih
15. Muhammad Ibnu Mubarak



LAMPIRAN

Lampiran 1

Pasang Surut Air Laut Bulan Juni 2024

46. MUARA SUNGAI BARITO

03° 27' 13" S/S - 114° 31' 11" T/E

JUNI/JUNE 2024

Waktu/Time : G.M.T. + 07.00

J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J
1	1.2	1.1	1.0	0.8	0.8	0.8	0.9	1.1	1.5	2.0	2.4	2.6	2.8	* 2.7	2.5	2.3	2.0	1.6	1.3	1.1	1.1	* 1.2	1.3	1.4	1
2	1.4	* 1.4	1.3	1.2	1.1	1.0	1.0	* 1.1	1.4	1.7	2.1	2.4	2.6	2.6	* 2.5	2.3	2.0	1.6	1.3	1.0	0.9	* 1.0	1.1	1.3	2
3	1.5	1.5	1.6	* 1.5	1.4	1.4	1.3	1.3	* 1.4	1.6	1.9	2.2	2.4	2.5	* 2.4	2.3	2.0	1.6	1.3	1.0	0.8	0.7	* 0.9	1.1	3
4	1.3	1.6	1.7	1.8	1.8	* 1.7	1.6	1.6	1.6	1.6	1.8	2.0	2.2	2.3	2.3	* 2.2	2.0	1.6	1.3	1.0	0.7	0.6	* 0.6	0.8	4
5	1.1	1.4	1.7	1.9	2.0	2.0	* 2.0	1.9	1.9	1.8	* 1.8	1.9	2.1	2.2	2.2	* 2.1	2.0	1.7	1.3	1.0	0.7	0.5	0.4	* 0.5	5
6	0.8	1.1	1.5	1.8	2.1	2.2	2.3	* 2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	* 2.0	2.1	2.1	* 2.0	1.9	1.7	1.4	1.0	0.7	0.5	0.3	* 0.3	6
7	0.5	0.8	1.2	1.6	2.0	2.3	2.5	2.5	* 2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	2.0	2.0	2.0	1.9	1.7	1.4	1.1	0.8	0.5	0.3	* 0.2	7
8	0.3	0.5	0.9	1.3	1.8	2.2	2.5	2.7	* 2.7	2.7	2.6	2.4	2.3	2.1	2.0	1.9	1.8	1.7	1.4	1.2	0.9	0.6	0.4	* 0.2	8
9	0.2	* 0.3	0.6	1.0	1.5	2.0	2.4	2.7	2.8	2.9	* 2.8	2.7	2.5	2.3	2.1	1.9	1.8	1.6	1.5	1.2	1.0	0.7	0.5	0.3	9
10	0.2	* 0.3	0.4	0.7	1.1	1.6	2.1	2.5	2.8	2.9	2.9	* 2.9	2.7	2.5	2.2	1.9	1.8	1.6	1.5	1.3	1.1	0.8	0.6	0.4	10
11	0.3	0.3	* 0.4	0.5	0.9	1.3	1.8	2.3	2.6	2.9	3.0	* 3.0	2.9	2.6	2.4	2.1	1.8	1.6	1.5	1.4	1.2	1.0	0.8	0.6	11
12	0.5	0.4	0.4	0.5	0.7	1.1	1.5	2.0	2.4	2.7	2.9	2.9	* 2.9	2.7	2.5	2.2	1.9	1.6	1.5	1.4	1.3	1.1	0.9	0.8	12
13	0.7	0.6	0.6	* 0.6	0.7	0.9	1.3	1.7	2.2	2.5	2.7	2.8	2.8	* 2.7	2.5	2.3	1.9	1.7	1.5	1.3	1.3	1.2	1.1	1.0	13
14	0.9	0.8	0.8	0.7	* 0.8	0.9	1.1	1.5	1.9	2.3	2.5	2.7	2.7	* 2.6	2.5	2.3	2.0	1.7	1.4	1.3	1.3	1.2	1.2	1.1	14
15	1.1	1.0	1.0	1.0	* 1.0	1.0	1.1	1.4	1.7	2.1	2.3	2.5	2.5	* 2.5	2.4	2.2	1.9	1.7	1.4	1.2	1.2	* 1.2	1.2	1.3	15
16	1.2	1.2	1.2	1.2	* 1.2	1.2	1.3	1.4	1.6	1.9	2.2	2.4	2.4	* 2.4	2.3	2.1	1.8	1.6	1.3	1.1	1.1	* 1.1	1.2	1.3	16
17	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4	1.5	1.5	1.7	1.9	2.1	2.2	2.3	* 2.3	2.2	2.0	1.7	1.5	1.2	1.0	0.9	* 0.9	1.1	1.2	17
18	1.4	1.5	1.6	1.6	1.7	1.7	1.7	1.7	1.8	1.9	2.0	2.2	2.3	* 2.2	2.1	1.9	1.6	1.4	1.1	0.9	0.8	0.8	* 0.9	1.1	18
19	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	1.9	1.9	1.9	1.9	2.0	2.1	2.2	2.2	* 2.2	2.1	1.9	1.6	1.3	1.0	0.8	0.6	0.6	* 0.6	0.8	19
20	1.1	1.4	1.7	1.9	2.0	2.1	2.1	2.1	* 2.1	2.1	2.2	2.2	2.2	* 2.2	2.1	1.9	1.7	1.3	1.0	0.7	0.5	0.4	* 0.4	0.6	20
21	0.9	1.2	1.5	1.8	2.1	2.2	2.3	2.3	* 2.3	2.3	2.3	2.3	2.3	2.2	2.1	2.0	1.7	1.4	1.1	0.7	0.5	0.3	0.3	* 0.4	21
22	0.6	0.9	1.3	1.7	2.0	2.3	2.4	2.5	2.5	* 2.5	2.4	2.4	2.3	2.2	2.2	2.0	1.8	1.6	1.2	0.8	0.5	0.3	0.2	* 0.2	22
23	0.3	0.6	1.0	1.4	1.9	2.2	2.5	2.6	2.6	* 2.6	2.6	2.5	2.4	2.3	2.2	2.1	1.9	1.7	1.4	1.0	0.7	0.4	0.2	0.1	* 23
24	0.2	0.4	0.7	1.1	1.6	2.1	2.4	2.6	2.7	* 2.7	2.7	2.6	2.5	2.3	2.2	2.0	1.9	1.8	1.6	1.3	0.9	0.6	0.3	0.2	24
25	0.2	* 0.3	0.5	0.8	1.3	1.8	2.2	2.6	2.7	2.8	* 2.7	2.6	2.5	2.4	2.2	2.0	1.9	1.8	1.7	1.5	1.2	0.9	0.6	0.4	25
26	0.3	* 0.3	0.4	0.6	1.0	1.5	2.0	2.4	2.7	2.8	* 2.8	2.7	2.6	2.4	2.2	2.0	1.8	1.7	1.6	1.4	1.2	0.9	0.6	0.4	26
27	0.5	0.4	* 0.4	0.5	0.8	1.2	1.6	2.1	2.5	2.7	2.8	* 2.7	2.6	2.4	2.2	1.9	1.7	1.6	1.5	* 1.5	1.4	1.2	1.0	0.8	27
28	0.8	0.7	0.6	* 0.6	0.7	1.0	1.4	1.8	2.3	2.6	2.7	* 2.7	2.6	2.4	2.2	1.9	1.6	1.4	1.4	* 1.4	1.4	1.5	1.4	1.3	28
29	1.1	1.0	0.9	0.8	0.8	* 0.9	1.2	1.5	2.0	2.3	2.6	2.6	* 2.6	2.4	2.2	1.9	1.6	1.3	1.2	1.2	* 1.3	1.4	1.5	1.5	29
30	1.4	1.3	1.2	1.1	1.1	1.0	* 1.1	1.4	1.7	2.1	2.4	2.5	* 2.5	2.4	2.2	1.9	1.6	1.3	1.0	0.9	* 1.0	1.2	1.4	1.5	30

47. KOTABARU

03° 13' 44.47" S/S - 116° 13' 57.68" T/E

JUNI/JUNE 2024

Waktu/Time : G.M.T. + 08.00

J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	
1	1.3	1.2	1.1	1.1	* 1.2	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	2.0	* 2.0	1.9	1.7	1.5	1.4	1.3	1.2	1.2	* 1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1	
2	1.6	* 1.6	1.5	1.5	1.4	* 1.4	1.5	1.5	1.6	1.6	1.7	1.8	1.8	* 1.7	1.6	1.5	1.3	1.2	1.1	1.0	* 1.1	1.2	1.3	1.5	2	
3	1.7	1.8	1.9	* 1.8	1.8	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	* 1.5	1.6	1.7	1.7	* 1.7	1.6	1.4	1.3	1.1	0.9	0.9	* 0.9	1.1	1.4	3	
4	1.7	1.9	2.1	2.2	* 2.2	2.0	1.8	1.6	1.4	1.3	1.2	* 1.3	1.5	1.6	1.7	* 1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.7	0.7	* 0.8	1.1	4	
5	1.5	1.9	2.2	2.4	2.5	* 2.4	2.2	1.9	1.5	1.3	1.1	* 1.1	1.3	1.5	1.6	1.6	1.4	1.2	0.9	0.7	0.5	* 0.5	0.8	5		
6	1.2	1.7	2.2	2.5	2.7	2.7	* 2.5	2.2	1.8	1.4	1.1	1.0	* 1.1	1.3	1.5	1.6	1.6	* 1.5	1.3	1.0	0.7	0.4	0.4	* 0.5	6	
7	0.9	1.4	2.0	2.4	2.7	2.9	* 2.8	2.5	2.1	1.6	1.2	1.0	1.0	* 1.1	1.4	1.5	1.6	* 1.6	1.4	1.2	0.8	0.5	0.3	* 0.3	7	
8	0.6	1.1	1.7	2.2	2.7	2.9	2.9	* 2.8	2.4	1.9	1.5	1.1	1.0	* 1.1	1.2	1.4	1.6	1.6	* 1.5	1.3	1.0	0.6	0.3	0.2	* 8	
9	0.4	0.8	1.3	1.9	2.4	2.8	3.0	* 2.9	2.6	2.2	1.7	1.3	1.1	1.0	* 1.2	1.4	1.5	1.6	* 1.6	1.4	1.1	0.8	0.5	0.3	* 9	
10	0.3	0.5	1.0	1.6	2.2	2.6	2.8	2.9	* 2.7	2.4	2.0	1.5	1.2	1.1	* 1.1	1.3	1.5	1.6	1.6	* 1.5	1.3	1.0	0.7	0.4	10	
11	0.3	* 0.4	0.8	1.3	1.9	2.3	2.6	2.8	* 2.7	2.5	2.1	1.7	1.4	1.2	1.1	* 1.3	1.4	1.6	1.6	* 1.6	1.4	1.2	0.9	0.6	11	
12	0.4	* 0.5	0.7	1.1	1.6	2.0	2.4	2.6	2.6	* 2.5	2.2	1.9	1.5	1.3	1.2	* 1.2	1.4	1.5	1.6	* 1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	12	
13	0.7	0.6	* 0.7	1.0	1.4	1.8	2.1	2.3	2.4	* 2.4	2.2	1.9	1.6	1.4	1.2	1.2	* 1.3	1.4	1.5	1.6	* 1.6	1.5	1.3	1.1	13	
14	0.9	0.8	* 0.8	1.0	1.3	1.6	1.9	2.1	2.2	2.2	* 2.1	1.9	1.7	1.4	1.3	1.2	* 1.2	1.3	1.4	1.5	1.5	* 1.5	1.3	1.4	14	
15	1.2	1.1	1.1	* 1.1	1.3	1.5	1.7	1.9	2.0	2.0	* 2.0	1.9	1.7	1.5	1.3	1.2	1.2	* 1.2	1.3	1.4	1.5	1.5	1.5	* 1.5	15	
16	1.4	1.4	1.3	* 1.3	1.4	1.5	1.7	1.8	1.8	1.9	* 1.8	1.8	1.6	1.5	1.3	1.2	1.1	* 1.1	1.2	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	16	
17	1.6	* 1.6	1.6	1.6	* 1.6	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.7	1.6	1.5	1.3	1.2	1.1	1.1	* 1.1	1.1	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	17
18	1.7	1.8	1.9	1.9	* 1.9	1.9	1.8	1.7	1.6	1.6	1.6	1.5	1.5	1.4	1.2	1.1	1.0	1.0	0.9	* 0.9	1.0	1.2	1.5	1.8	18	
19	1.7	1.9	2.1	2.1	2.2	* 2.1	2.0	1.8	1.7	1.5	1.4	1.4	* 1.5	1.5	1.4	1.3	1.2	1.1	0.9	0.8	0.7	* 0.8	0.9	1.2	19	
20	1.6	1.9	2.2	2.3	2.4	* 2.4	2.2	2.0	1.8	1.5	1.4	1.3	* 1.4	1.4	1.4	* 1.4	1.3	1.1	1.0	0.8	0.6	0.6	* 0.6	0.9	20	
21	1.3	1.8	2.2	2.4	2.6	2.6	* 2.5	2.2	1.9	1.6	1.4	1.2	* 1.3	1.4	1.5	1.5	* 1.4	1.3	1.1	0.8	0.6	0.4	0.4	* 0.6	21	
22	1.0	1.5	2.0	2.4	2.7	2.8	* 2.7	2.5	2.1	1.8	1.4	1.2	1.2	* 1.3	1.4	1.5	1.5	* 1.4	1.3	1.0	0.7	0.4	0.3	* 0.3	22	
23	0.6	1.1	1.7	2.2	2.6	2.8	2.9	* 2.7	2.4	2.0	1.5	1.2	1.1	* 1.2	1.3	1.5	1.6	* 1.6	1.5	1.2	0.9	0.6	0.3	0.2	* 23	

Lampiran 2

Alamat Website Informasi Meteorologi

- BMKG
www.bmkg.go.id
- BMKG Stasiun Meteorologi Syamsudin Noor
<http://stamet-syamsudinnoor.bmkg.go.id>
- Prakiraan Cuaca Harian Provinsi Kalimantan Selatan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/prakiraan/cuaca-prakiraan>
- Informasi Meteorologi Penerbangan
<http://aviation.bmkg.go.id>
- Informasi Meteorologi Kelautan
<http://maritim.bmkg.go.id>
- Informasi Titik Panas (hotspot)
<http://satelit.bmkg.go.id/BMKG/index.php?pilih=31>
- Informasi Potensi Kebakaran Lahan
<http://web.meteo.bmkg.go.id/id/peringatan/kebakaran-hutan>





BMKG

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS II SYAMSUDIN NOOR BANJARMASIN**

**Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarbaru-Kalimantan Selatan 70724
Tlp.(0511)4705198, email: stamet.banjarmasin@bmkg.go.id, ig:@cuacakalsel
Website: <http://stamet-syamsudinnoor.bmkg.go.id/>**